

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK NEGERI 1 SALATIGA



Disusun oleh :

Ketua Kelompok :

Arif Hidayanto

Anggota :

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Pipin Nika Pristiana W | 11. Silmia Latifah Irhami |
| 2. Siska Prawidya Wardani | 12. Siti Suwarti |
| 3. Pipit Fitriyana | 13. Murni Rahayu |
| 4. Ossy Natalia C. R | 14. Aulia Kirana |
| 5. Taufan Amirus | 15. Ika sari Nurul H.H |
| 6. Wahab A. F | 16. Rini Vamelasari |
| 7. Arief Mukti Hidayat | 17. Erla Hernita |
| 8. Ahmad Zainudin | 18. Syarifah Ariyani |
| 9. Khabibah Yuli Utami | 19. Fariza Yodhanata |
| 10. Irsyad Ulinuha F. | |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL I ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL SMK N 1 Salatiga, Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.
4. Kepala Sekolah SMK N 1 Salatiga yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Bambang Dwi Hersedianto, S.Pd., M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK N 1 Salatiga, Victor Haruman, S.P. yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK N 1 Salatiga..
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK N 1 Salatiga ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK N 1 Salatiga yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Salatiga, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I	
Pendahuluan	1
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan PPL I	2
c. Manfaat PPL I	2
BAB II	
Hasil Pengamatan	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Tahap-Tahap Kegiatan	3
2.3 Hasil Observasi di SMK N 2 Semarang	4
a. Keadaan Fisik Sekolah	5
b. Keadaan Lingkungan Sekolah	6
c. Fasilitas Sekolah	7
d. Penggunaan Sekolah	11
e. Keadaan Guru dan Siswa	12
f. Interaksi Sosial	12
g. Tata Tertib	13
h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III	
Penutup	14
3.1 Kesimpulan	14
3.2 Saran	14

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL I ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL SMK N 1 Salatiga, Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.
4. Kepala Sekolah SMK N 1 Salatiga yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Bambang Dwi Hersedianto, S.Pd., M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK N 1 Salatiga, Victor Haruman, S.P. yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK N 1 Salatiga..
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK N 1 Salatiga ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK N 1 Salatiga yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Salatiga, Agustus 2012

Penyusun

PENGESAHAN

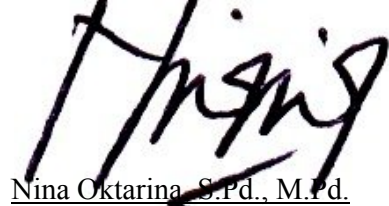
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197810072003122002

Kepala Sekolah



Bambang Dwi H., S.Pd., M.Pd.

NIP. 19650703221986031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

Daftar Lampiran

- A. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran
- B. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas
- C. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan
- D. Tata Tertib Siswa
- E. Tata Tertib Guru
- F. Tata Tertib perpustakaan
- G. Struktur Kurikulum
- H. Jumlah Peserta didik
- I. Kalender pendidikan
- J. Struktur Organisasi Sekolah SMK N 1 Salatiga
- K. Prestasi akademik dan non akademik siswa
- L. Jenis Ekstrakurikuler dan nama guru pembimbing
- M. Jadwal Ekstrakurikuler
- N. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki misi salah satunya adalah untuk menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sebagai tenaga pendidik maupun sebagai non pendidik. Oleh karena itu komposisi kurikulum prodi pendidikan jenjang studi S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan yang mendapatkan beban sks sebanyak 6sks pada total sks yang harus ditempuh mahasiswa pada jenjang studi S1 prodi Pendidikan. Seluruh mahasiswa Prosi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan serangkaian ilmu yang diharapkan mampu menunjang kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di masing masing sekolah yang menjadi tempat praktikan masing masing mahasiswa.

Tugas tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa praktikan harus dikerjakan semaksimal mungkin, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL di sekolah masing masing yang telah dipilih sendiri oleh mahasiswa praktikan. Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL tidak lepas dari penyiapan lembaga dalam mempersiapkan administrasi dan kesiapan lainnya yang dibutuhkan oleh mahasiswa praktikan.

Dewasa ini tenaga kependidikan dituntut bukan hanya mahir dalam hal teori namun juga mahir dalam hal praktek. Oleh karenanya, lembaga dalam hal ini UNNES berusaha keras mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa bukan hanya dalam kemampuan teori namun juga dalam kemampuan praktek di lapangan yang diharapkan begitu mendapatkan gelar sarjana pendidikan, lulusan bukan hanya mahir dalam pelajaran namun juga mahir dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa-siswi.

1.2. Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari PPL1 adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Agar mahasiswa lebih mudah dan siap dalam pelaksanaan PPL II.

1.3. Manfaat PPL I

Manfaat yang didapatkan dari PPL I diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

2.1 Waktu Dan Tempat

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu kedua belas yaitu dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di SMK N 1 Salatiga yang beralamat di Jl. Nakula Sadewa I/3 Kembang Arum Salatiga.

2.2 Tahap-Tahap Kegiatan

1. Dalam Pembekalan
 - a. Mengikuti orientasi PPL di kampus
 - b. Mengikuti upacara penerjunan
2. Di sekolah latihan
 - a. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.
 - b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK dan BP, koordinator perpustakaan dan lain-lain.
 - c. Observasi model – model pembelajaran dalam kelas.
 - d. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.
 - e. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas- tugas pembelajaran siswa di kelas.
 - f. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran.

- g. Melakukan wawancara dengan guru pamong tentang cara – cara penanganan masalah siswa.

Hasil Observasi di SMK N 1 Salatiga

SMK Negeri 1 Salatiga berdiri pada tanggal 25 Mei 1968, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 191/UUK-3/1969 dengan nama SMEA Negeri Salatiga. Pada saat itu belum mempunyai gedung dan masih menumpang di gedung SMEP Negeri Salatiga.

Pada tahun 1970 SMEA Negeri Salatiga mendapat pinjaman 4 lokal milik SMA Negeri di jalan Kemiri walaupun dengan syarat masih harus menyelesaikan bangunannya terlebih dahulu.

Pada tahun 1973 SMEA Negeri atas perkenan Bapak Walikotamadya Salatiga, yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Letkol.S.Soegiman diberi ijin untuk menempati gedung bekas Sekolah Cina milik BAPERKI yang digunakan proses belajar mengajar.

Sejak tanggal 1 Agustus 1992 SMEA Negeri Salatiga menempati gedung baru. Boyongan keluarga besar SMEA Negeri Salatiga beserta alat-alatnya dengan upacara yang dihadiri pula bapak Kakanwil Depdikbud Propinsi Jateng beserta ibu dan para pejabat setempat. Pada saat boyongan baru kelas I dan kelas II yang pindah ke lokasi baru, adapun kelas III tetap di Jl. Jend. A. Yani 14 Salatiga hingga akhir Maret 1993.

Pengembangan SMK 1 menjadi SMK Besar pada tahun pertama 2004-2005 menerima 10 kelas, terdiri dari Akuntansi 2 kelas, Administrasi Perkantoran 2 kelas, Penjualan 2 kelas, Tata busana 2 kelas, Tata Boga 2 kelas, dan Tata Kecantikan 1 kelas. Pada tahun kedua dan ketiga (2005-2006 dan 2006-2007) penerimaan siswa baru sebanyak 12 kelas, masing-masing program keahlian 2 kelas, sehingga komposisi kelas saat ini, kelas I 12 kelas, kelas II 12 kelas dan kelas III 12 kelas. Total kelas di SMK Negeri saat ini 36 kelas.

Hasil pengamatan di SMK N 1 Salatiga dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Keadaan Fisik Sekolah

a. Luas Tanah

SMK N 1 Salatiga memiliki luas tanah seluruhnya 15000 m².

b. Jumlah dan Ukuran Kelas

Jumlah ruang kelas sebanyak 36 ruang dengan ukuran seluas 70 m² dalam hal ini keadaan ruang kelas sudah sesuai sebagai tempat belajar mengajar untuk siswa yang rata-rata ada 36 siswa perkelas.

c. Bangunan Fisik

1. Ruang kelas luasnya 252 m²
2. Ruang kepala sekolah, wakil kepala sekolah luasnya 24 m²
3. Ruang guru dengan luasnya 120 m²
4. Ruang tata usaha dengan luasnya 84 m²
5. Ruang BP dengan luasnya 35 m²
6. Ruang Laboratorium
7. Ruang UKS dengan luas 30 m²
8. Masjid dengan luas 105 m²
9. Ruang aula dengan luas 288 m²
10. Perpustakaan dengan luas 170 m²
11. Ruang OSIS dengan luas 28 m²

d. Lain-lain

1. Ruang toko

Ruang toko terdiri dari kantin dan koperasi. Kantin di SMK N 1 Salatiga dinamakan kantin kejujuran, yang menjual makanan, minuman dan perlengkapan kebutuhan sehari-hari. Sedangkan koperasi menjual perlengkapan siswa di setiap unit produksinya.

2. Ruang gudang toko

Ruang gudang toko luasnya 36 m². Ruang ini berfungsi sebagai pencatatan penerimaan barang masuk sebelum dijual ke kantin. Penugasannya dilakukan oleh siswa kelas XI tiap 2 minggu sekali

secara bergilir.

3. Ruang fotocopy

Ruang fotocopy luasnya 8 m². Ruangan ini berfungsi sebagai pelayanan akses fotocopy untuk seluruh warga sekolah. Penugasannya dilakukan oleh siswa kelas XI.

4. Bank mini

Bank mini bertujuan untuk melatih siswa-siswi gemar menabung. Ruangan ini juga melayani bagi guru dan karyawan. Penugasannya dilakukan oleh siswa kelas XI.

5. Ruang penggandaan

Ruang ini berisi kumpulan data-data tiap ruang di SMK N 1 Salatiga yang nantinya akan dikirim ke Dinas sebagai penjaminan mutu.

6. Kamar mandi

Kamar mandi terdiri dari 3 lokasi yaitu :

Lokasi 1 untuk guru dan karyawan

Lokasi 2 dan 3 untuk semua siswa

7. Tempat parkir

SMK N 1 Salatiga dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi karyawan, guru, siswa dan tamu. Untuk parkir guru, karyawan dan tamu ada di depan ruang TU. Sedangkan untuk siswa ada di dalam yaitu di belakang dan di samping.

e. Lapangan olahraga

Lapangan olahraga terdiri dari dua, yaitu lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket luasnya 427,5 m², lapangan voli luasnya 162 m².

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

a. Jenis bangunan

Bangunan yang mengelilingi SMK N 1 Salatiga, adalah :

Sebelah Utara : Perkampungan Kembang Arum
Sebelah Selatan : Perkampungan Kembang Arum
Sebelah Timur : Perkampungan Kembang Arum
Sebelah Barat : Perkampungan Kembang Arum

b. Kondisi lingkungan

- a. Tingkat kebersihan : Bersih, karena di sekolah ini memiliki tempat sampah yang berada di setiap ruang dan lingkungan sekolah. Semua warga sekolah SMK N 1 Salatiga memiliki perhatian akan kebersihan sekolah.
- b. Tingkat kebisingan : Cukup tenang meskipun dekat dengan jalan raya.
- c. Sanitasi : Sanitasi cukup memadai.
- d. Jalan Penghubung : secara geografis SMK N 1 Salatiga sangat strategis. Dikarenakan terletak di tengah kota Salatiga tepatnya di Jalan Nakula Sadewa I/3 Kembang Arum Salatiga sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.
- e. Keadaan masyarakat sekitar : Masyarakat di sekitar SMK N 1 Salatiga kebanyakan sebagai pegawai negeri dan wiraswasta.

3. Fasilitas Sekolah

a. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruangan kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan salah satunya adalah agar lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepemimpinan di sekolah. Ruang kepala sekolah di dalamnya terdapat fasilitas antara lain almari, TV, meja kepala sekolah, kursi kepala sekolah, kursi tamu, meja tamu, AC, jam dinding dan kamar mandi.

b. Ruang Guru

Ruang guru memiliki luas 120 m² dengan jumlah 1 buah. Jumlah guru di SMK NEGERI 1 Salatiga berjumlah 99 sesuai mata pelajaran masing-masing. Dalam ruangan guru dilengkapi dengan meja 66 dan yang berada di ruang praktek, kursi 66, televisi, warles, dispenser, almari.

Semua guru mengajar sesuai dengan bidang studinya sehingga sistem kerjanya profesional.

c. Ruang tata Usaha

Ruang tata usaha di SMK Negeri 1 Salatiga memiliki luas 84 m². Ruang TU melayani administrasi bagi siswa. Jam kerja TU di SMK Negeri 1 Salatiga dimulai pada pukul 07.00-15.00 WIB pada hari Senin-Kamis. Sedangkan pada hari Jumat dimulai pukul 07.00-14.00 WIB. Kemudian pada hari Sabtu dimulai pada pukul 07.00-13.30 WIB. Sebagaimana ruang lain, ruang TU dilengkapi pula dengan berbagai fasilitas antara lain: meja TU, meja staf, meja telfon, kursi TU, kursi Staf, mesin fax, televisi colour, kipas angin, dispenser, komputer.

d. Ruang OSIS

Ruang OSIS berjumlah 1 buah yang memiliki luas 28 m². Ruang OSIS sebagai tempat organisasi para siswa yang belajar di SMK Negeri 1 Salatiga di bawah wewenang pihak sekolah itu sendiri dan juga sebagai penyalur aspirasi dari siswa. Sebagai mana ruangan lain ruang OSIS juga dilengkapi berbagai fasilitas antara lain: meja, almari, papan pengurus.

e. Perpustakaan.

Perpustakaan siswa di SMK Negeri 1 Salatiga berjumlah 1 buah yang terletak bersebelahan dengan Ruang BP. Luas perpustakaan yaitu 170 m² terdiri dari 2 ruangan, ruangan baca dan ruangan ketua perpustakaan. Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perpustakaan SMK Negeri 1 Salatiga melayani peminjaman buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh siswa dan guru. Selain itu, perpustakaan juga memberi pelayanan pada karyawan atau pegawai yang memerlukan bacaan untuk mengisi waktu atau untuk menanbah pengetahuan.

Perpustakaan merupakan tempat adanya koleksi buku-buku yang menunjang kelangsungan belajar siswa. Adapun koleksi buku-buku yang

berada di perpustakaan antara lain berupa buku paket yang berasal dari Depdiknas sebagai buku-buku pegangan dalam pelajaran pokok, buku pelajaran pelengkap (buku paket), buku cerita fiksi (buku bacaan), dan buku-buku lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan. Pengolahan koleksi perpustakaan sekolah dilakukan sejak buku tiba di perpustakaan sampai tersusun rapi di rak dan siap digunakan oleh siswa dan guru.

Pelayanan peminjaman selama satu minggu penuh, dari hari senin – Kamis pukul 07.00 WIB-15.00 WIB, tetapi hari Jum'at dan Sabtu hanya sampai pukul 11.00 WIB. Peminjaman dilayani oleh petugas perpustakaan. Perpustakaan SMK Negeri 1 Salatiga, memiliki koleksi buku yang cukup lengkap sehingga dapat mendorong pencapaian tujuan pengajaran. Adapun fasilitas-fasilitas lain yang ada adalah meja petugas, kursi petugas, meja baca, komputer, almari, kursi baca, jam tembok, papan tata tertib di perpustakaan, papan program, almari loker, rak koran, LCD, DVD, televisi colour, loker tas, globe, buku pengunjung dan lain-lain.

Untuk menjaga ketertiban dalam peminjaman serta menjaga keutuhan koleksi buku ditetapkan peraturan / tata tertib peminjaman, koleksi untuk buku non paket dari tiap tahun mengalami peningkatan. Dan untuk mengetahui jumlah pengunjung, maka petugas perpustakaan mengadakan pencatatan dalam sebuah buku.

f. Laboratorium

Laboratorium di SMK Negeri 1 Salatiga berjumlah 8 buah yang terdiri lab.Adm. Perkantoran, lab.Akuntansi, lab.Pemasaran, lab.Pemasaran, lab.Tata Boga, lab. Tata kecantikan rambut, lab. Tata Busana, lab.bahasa, lab.Komputer. Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, dimana siswa diharapkan tidak hanya memahami dan mengerti teori namun juga mampu menerapkan dan mempraktikkan teori yang diperoleh maka khususnya untuk siswa jurusan administrasi

perkantoran, akuntansi dan pemasaran disediakan laboratorium. Dengan adanya praktek ini siswa diharapkan akan lebih memahami, mengerti dan mampu menerapkan teori-teori yang diajarkan dikelas.

Laboratorium akuntansi yaitu komputer 41 unit, AC 3 buah, meja printer 2 buah, mesin kalkulator 4 buah, lemari kayu 2 buah, lemari kaca 1 buah, white board 3 buah, meja kayu 45 buah, kursi roda 48 buah, meja computer 2 buah, loud speaker 2 buah, sound system 1 buah, lambang garuda 1 buah, printer HP 6 buah, OHP 1 buah, Cash Register Electronic 5 buah, P3K 1 buah dan alat pemadam api 1 buah.

g. Ruang BK dan BP

Ruang BK memiliki luas 35 m². Di SMK Negeri 1 Salatiga juga menyediakan fasilitas berupa bimbingan penyuluhan atau sekarang ini lebih dikenal dengan bimbingan konseling. Adapun tujuan dari bimbingan konseling tersebut adalah membantu agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seoptimal mungkin dengan cara pemahaman diri, pemahaman nilai dan pemahaman lingkungan. Sedangkan fungsi BK itu sendiri adalah:

1. Menciptakan suasana tertentu agar tidak timbul masalah yang dapat mengganggu PBM dan pengembangan dirinya.
2. Menyalurkan siswa ke bidang studi yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Pelayanan bimbingan dan penyuluhan dilakukan oleh guru BK. Bimbingan dan penyuluhan diberikan untuk seluruh siswa yang masuk dalam jadwal pelajaran secara teratur, terencana dan berkesinambungan dan hal ini berlaku untuk semua siswa. Fasilitas pendukung yang dimiliki antara lain: meja guru, meja konseling, kursi dan almari, komputer, ruang tamu.

4. Penggunaan Sekolah

Berdasarkan surat Kepala SMEA persiapan Negeri No.M/30/115 tanggal 25 Mei 1968, terbentuklah sekolah SMK N 1 Salatiga yang berlokasi di Jalan Nakula Sadewa I / 3, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga sampai saat ini.

Pembagian Jam KBM

Senin-Kamis

No.	Jam	Keterangan
1.	07.00-07.45	
2.	07.45-08.30	
3.	08.30-09.15	
4.	09.15-10.00	
5.	10.00-10.15	Istirahat
6.	10.15-11.00	
7.	11.00-11.45	
8.	11.45-12.30	
9.	12.30-12.45	Istirahat
10.	12.45-13.30	
11.	13.30-14.15	
12.	14.15-15.00	

Sabtu

No.	Jam	Keterangan
1.	07.00-07.45	
2.	07.45-08.30	
3.	08.30-09.15	
4.	09.15-10.00	
5.	10.00-10.15	Istirahat
6.	10.15-11.00	
7.	11.00-11.45	
8.	11.45-12.30	

Jum'at

No.	Jam	Keterangan
1.	07.00-07.30	Jumat Bersih
2.	07.30-08.10	
3.	08.10-08.50	
4.	08.50-09.30	
5.	09.30-09.45	Istirahat
6.	09.45-10.25	
7.	10.25-11.05	
8.	11.05-11.45	
9.	11.45-12.45	Istirahat
10.	12.45-13.20	
11.	13.20-13.55	
12.	13.55-14.30	

9.	12.30-12.45	Istirahat
10.	12.45-13.30	

5. Keadaan Guru dan Siswa

- a. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran (terlampir).
- b. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (terlampir).
- c. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan (terlampir).

6. Interaksi Sosial

- a. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan guru agar tercipta situasi yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru sangat baik. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di SMK N 1 Salatiga.

- b. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antarguru di SMK N 1 Salatiga sangat baik dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Hubungan yang harmonis itu tampak melalui komunikasi antarguru.

- c. Hubungan antara guru dengan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa di SMK N 1 Salatiga ibarat orangtua terhadap anak. Hal ini terlihat selama dalam proses KBM maupun di lingkungan luar kelas. Dimana seringkali terlihat siswa menyapa guru saat bertemu. Guru pun membalas salam hormat siswa. Dengan demikian, terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar.

- d. Hubungan antara siswa dengan siswa

Hubungan yang terjalin di antara siswa di SMK N 1 Salatiga sangat baik. Mereka bersatu dalam ikatan keluarga, yaitu keluarga besar SMK N 1

Salatiga yang dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat istirahat. Selain itu, kebersamaan antarsiswa dapat dilihat saat kegiatan yang diadakan oleh OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler.

e. Hubungan antara guru dengan TU

Hubungan yang terjalin antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerjasama dimana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Di SMK N 1 Salatiga, hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

f. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan sosial di SMK N 1 Salatiga sangat baik. Semua pihak bebas berpendapat sehubungan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga.

7. Tata tertib dan Pelaksanaannya

- a. Tata Tertib Siswa (terlampir)
- b. Tata Tertib Guru (terlampir)
- c. Tata Tertib Perpustakaan (terlampir)

8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- a. Struktur organisasi sekolah (terlampir)
- b. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran (terlampir)

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dalam rangka PPL I di SMK N 1 Salatiga, maka penyusun memberikan simpulan :

1. SMK N 1 Salatiga merupakan salah satu SMK favorit di kota Salatiga yang telah berkualitas dan profesional sehingga mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.
2. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa PPL UNNES, SMK N 1 Salatiga memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup lengkap, guru-guru yang profesional di bidangnya dan sistem administrasi sekolah yang baik.

3.2 Saran

Dalam melaksanakan PPL di SMK N 1 Salatiga mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari guru-guru maupun dari murid-murid. Pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMK N 1 Salatiga, termasuk sarana dan prasarananya, kondisi siswa, guru, staf karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metode mengajar guru yang inovatif. Saran yang penulis rekomendasikan sebagai mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar lebih dilengkapi dan ditingkatkan, serta penggunaannya juga harus optimal.
 - b. Penggunaan media belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar perlu ditngkatkan lagi.
 - c. Metode pembelajaran di kelas harus lebih bervariasi lagi agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar.
2. Bagi UNNES
 - a. Adanya orientasi efektif yang diberikan pada seluruh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL serta adanya perbaikan dalam administrasi dan organisasi penyelenggara, yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL.

- b. Adanya koordinasi antara sekolah calon tempat PPL dan UNNES sebelum penerjunan, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekolah calon tempat PPL bisa mempersiapkan diri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL I ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**GURU DAN TUGAS MENGAJAR
SMK NEGERI 1 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN : 2012 / 2013**

NO	NAMA	L/P	GOL RUAN G	Pendidikan Tertinggi		Tugas Mengajar	KESESUAIAN		Ket.
				Ijazah	Jurusan		Sesuai	Tidak Sesuai	
A GURU NORMATIF									
1	M. Syafii, S.Ag, SH, MKn	L	1V/a	S2	Pend. Agama Islam	Pend. Agama Islam	V		
2	Drs. Untoro, M.Pd	L	1V/a	S2	Pend. Agama Islam	Pend. Agama Islam	V		
3	Mutmainah, S.Pdi	P	1V/a	S1	Pend. Agama Islam	Pend. Agama Islam	V		
4	S.Natanael, B.A.	L	GTT	D3	Pend. Agama Kristen	Pend. Agama Kristen	V		
5	C.Budiastuti	P	GTT	D1	Pend. Agama Katholik	Pend. Agama Katholik	V		
6	Suwarto	L	GTT	D2	Pend. Agama Budha	Pend. Agama Budha	V		
7	Suripan, S.Pd	L	1V/a	S1	Sejarah	PPKn	V		
8	Tedjo Sukmono, S.Pd	L	1V/a	S1	PPKn	PPKn	V		
9	Drs. Budi Sutrisno	L	III/c	S1	PPKn	PPKn	V		
10	Widyo Harsono, S.P	L	III/c	S1	Sejarah	IPS	V		
11	Drs. Sensus Sumartono	L	1V/a	S1	Pend. Olah Raga	Olah Raga	V		
12	Drs. Prasetyo Adi	L	1V/a	S1	Pend. Olah Raga	Olah Raga	V		
13	Sutanto, S.Pd	L	III/b	S1	Pend. Olah Raga	Olah Raga	V		
14	Ismawati Siti S, S.Pd	P	III/c	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	V		
15	Emiria Susana, S.Pd	P	1V/a	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	V		
16	Erlin Wahyu Wardani, S.Pd	P	III/a	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	V		
17	Praheni, S.S	P	III/a	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Jawa	V		
18	Apriliandini R, S.Pd	P	III/a	S1	Seni Musik	Seni Musik	V		
19	Uchik Anggarani, S.Pd	P	III/a	S1	Seni Tari	Seni Tari	V		
20	Tjondro Sawarno, S.S	L	GTT	S1	Seni Lukis	Seni Lukis	V		
21	Dedi Purnomo	L	GTT	S1	Seni Musik	Seni Musik	V		
B GURU ADAPTIF									
1	Martana, S.Pd	L	1V/a	S1	Matematika	Matematika	V		
2	Widhi Nurasih, S.Pd	P	III/c	S1	Matematika	Matematika	V		
3	Mareta Fikaryati, S.Pd	P	III/c	S1	Matematika	Matematika	V		
4	Alexandra Tri Wiloso, S.Pd	L	III/b	S1	Matematika	Matematika	V		
5	Qoiriyah Martini, S.Pd	P	III/c	S1	Matematika	Matematika	V		
6	M. Zamzuri, S.Pd	L	III/c	S1	Matematika	Matematika	V		
7	Nugroho Dwi Susanto, S.Si	L	III/b	S1	Matematika	Matematika	V		
8	Ari Widyaningsih, S.Pd	P	III/c	S1	IPS Ekonomi	IPS	V		
9	Tri Rahayu, S.Pd (Basuki)	P	GTT	S1	Matematika	Kewirausahaan	V		Alih Fungsi
10	Dra. Widiastuti	P	IV/a	S1	Kimia	IPA	V		
11	Sri Hartini, S.Pd	P	III/b	S1	Kimia	IPA	V		
12	Indah Susilowati, S.Pd	P	III/b	S1	Kimia	IPA	V		
13	Sitti Riayah, S.Pd	P	1V/a	S1	Bha. Inggris	Bha. Inggris	V		
14	Dra. Dyah Purna Wijayanti	P	1V/a	S1	Bha. Inggris	Bha. Inggris	V		
15	Supriyanto, S.Pd	L	1V/a	S1	Bha. Inggris	Bha. Inggris	V		
16	Slamet Sudiyantri, S.Pd	L	1V/a	S1	Bha. Inggris	Bha. Inggris	V		
17	Farida, S.Pd Ing	P	1V/a	S1	Bha. Inggris	Bha. Inggris	V		
18	Nur Qoiriyah, S.Pd	P	III/b	S1	Bha. Inggris	Bha. Inggris	V		
19	Fajar Kurniawan, S.Pd	L	GTT	S1	Bha. Inggris	Bha. Inggris	V		
20	Martia Kurniawati, S.Pd	P	III/c	S1	PDU Perkantoran	Kewirausahaan	V		
21	Kartika Dyah K., S.Pd	P	III/b	S1	Ekonomi	Kewirausahaan	V		
22	Danang Prabancono, S.Pd	L	III/c	S1	PDU Akuntansi	KKPI	V		Alih Fungsi
23	Floren Nurhayati, S.Kom	P	III/a	S1	Komputer	KKPI	V		
24	Suratman, S.Pd	L	GTT	S1	Komputer	KKPI	V		
25	EkoSutikno, S.Kom	L	III/a	S1	Komputer	KKPI	V		
26	Drs. Setyobudi	L	GTT	S1	PDU Perkantoran	Kewirausahaan	V		Alih Fungsi

C	PRODUKTIF AKUNTANSI								
1	Bambang Dwi H, M.Pd	L	1V/a	S2	Pend. Ekonomi	Akuntansi	V		
2	Suyanto, S.Pd	L	1V/a	S1	Pend. Ekonomi	Akuntansi	V		
3	Sumarno, S.Pd	L	1V/a	S1	Pend. Ekonomi	Akuntansi	V		
4	Dra. Budiati	P	1V/a	S1	PDU Perkantoran	Akuntansi	V		
5	Murdiyani, S.Pd, M.Si	P	III/c	S2	PDU Akuntansi	Akuntansi	V		
6	Utami Kusuma W, S.Pd	P	III/c	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	V		
7	Sri Makmuri TKM, S.Pd	P	III/c	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	V		
8	Drs. Agus Pramono	L	1V/a	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	V		
9	Nining Mariyaningsih, S.Pd	P	III/b	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	V		
10	Drs. Niam Abadi	L	1V/a	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	V		
D	PRODUKTIF PERKANTORAN								
1	Victor Haruman, S.P	L	1V/a	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
2	Dra. Lina Andraswari	P	1V/a	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
3	Dra. Sri Kustiayah	P	1V/a	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
4	Dra. Ani Hariwiyati	P	III/c	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
5	Drs. Sutrisno, M.Pd.	L	1V/a	S2	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
6	Istiningsih, S.Pd	P	III/c	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
7	Wiwik Endah N, S.Pd	P	III/b	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
8	Lilis Yuliyanti, S.Pd	P	III/b	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
9	Susilowati, S.Pd	P	III/b	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
10	Setyawan Dwijo S., S.Pd	L	III/b	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
11	Sri Susana, S.Pd	P	III/b	S1	PDU Perkantoran	Adm. Perkantoran	V		
E	PRODUKTIF PEMASARAN								
1	Amar Ma'ruf F, S.Pd.MM.	L	1V/a	S2	PDU Pemasaran	Penjualan	V		
2	Drs. Purwanto	L	1V/a	S1	PDU Pemasaran	Penjualan	V		
3	Dra. Yasiroh Mellina	P	1V/a	S1	PDU Pemasaran	Penjualan	V		
4	Gendi Dwijanti, S.Pd	P	1V/a	S1	PDU Pemasaran	Penjualan	V		
5	Slamet, S.Pd	L	III/c	S1	PDU Pemasaran	Penjualan	V		
6	Dra. Nunuk Biasati	P	1V/a	S1	PDU Akuntansi	Penjualan	V		
F	PRODUKTIF TATA BUSANA								
1	Laily Rohmah, S.Pd	P	III/c	S1	Tata Busana	Tata Busana	V		
2	Tri Rahayu, S.Pd	P	III/b	S1	Tata Busana	Tata Busana	V		
3	Kristijani Rahayu, S.Pd.	P	III/b	S1	Tata Busana	Tata Busana	V		
4	Leny Eka Damayanti, S.Pd	P	III/b	S1	Tata Busana	Tata Busana	V		
5	Winarsih, S.Pd	P	III/c	S1	Tata Busana	Tata Busana	V		
6	Rr. Laksmi H, S.Pd	P	GTT	S1	PDU Akuntansi	Tata Busana	V		Alih Fungsi
7	Mulyati, S.Pd	P	GTT	S1	PDU Perkantoran	Tata Busana	V		Alih Fungsi
G	PRODUKTIF TATA BOGA								
1	Puji Nurzakayah, S.Pd, M.Mpar	P	III/c	S1	Tata Boga	Tata Boga	V		
2	Siti Zuhriyah, S.Pd	P	III/c	S1	Tata Boga	Tata Boga	V		
3	Siti Manzuzatun, S.Pd, M.Mpar	P	III/c	S1	Tata Boga	Tata Boga	V		
4	Wuri Sulandari, S.Pd	P	III/c	S1	Tata Boga	Tata Boga	V		
5	Endang WahyuH, S.Pd, M.Mpar	P	III/b	S1	Tata Boga	Tata Boga	V		
6	R. Tubagus Dewaji, S.Pd	L	III/b	S1	Tata Boga	Tata Boga	V		
H	PRODUKTIF KECANTIKAN								
1	Yustina Denik R., S.Pd	P	1V/a	S1	Bhs. Indonesia	Produktif Tata Kecantikan	V		Alih Fungsi
2	Anita Puspita Sari, S.Pd	P	III/a	S1	Tata Busana	Produktif Tata Kecantikan		V	
3	Tutik Triyatminingsih, S.Pd	P	III/a	S1	Tata Boga	Produktif Tata Kecantikan		V	
4	Tanti Indriyati, S.Pd	P	III/a	S1	Tata Kecantikan	Produktif Tata Kecantikan	V		
5	Agustina Sukmo I., S.Pd	P	GTT	S1	PDU Ekonomi	Produktif Tata Kecantikan		V	

I	GURU BP/ BK								
1	Taskiyah, S.Pd	P	1V/a	S1	BP / BK	BP / BK	V		
2	Dra. Titik Ruwaidah	P	1V/a	S1	BP / BK	BP / BK	V		
3	Drs. Indriyanto Nugroho	L	1V/a	S1	BP / BK	BP / BK	V		
4	Awaludin, S.Psi	L	III/c	S1	BP / BK	BP / BK	V		
5	Nursodiq, S.Pd	L	III/c	S1	BP / BK	BP / BK	V		
6	Imam Ahmad S, S.Pd	L	III/a	S1	BP / BK	BP / BK	V		
7	Kiswati, S.Pd	P	1V/a	S1	BP / BK	BP / BK	V		

CATATAN :

Jumlah Guru : 99

PNS : 85
DPK : 2
GTT : 12
JUMLAH : 99

Jumlah Guru Laki-laki dan Perempuan :

	Lk.	Pr :
PNS :	28	57
DPK :	1	1
GTT :	6	6
JUMLAH :	35	64

Yang Sudah Lulus Sertifikasi dan yang belum :

	Sudah	Belum
PNS :	69	16
DPK :	1	1
GTT :	0	12
JUMLAH :	70	29

Salatiga, 16 Juli 2012

An.Kepala SMK Negeri 1 Salatiga,
WAKA Ketenagaan

M.Syafi'i, S.Ag.SH.M.Kn.
NIP. 19600812 198603 1 034

**REKAP DATA GURU SMK NEGERI 1
TAHUN PELAJARAN : 2012 / 2013**

NO	NAMA	GOL / RUA	NIP	NUPTK	IJAZAH TERTINGGI / JURUSAN		SERTIFIKAT PENDIDIK	NOMOR SERTIFIKASI	NPWP	SERTIFIKASI		
										TAHUN	SUDAH	BELUM
1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	
1	Bambang Dwi H, M.Pd.	IV/a	19570322 198603 1 005	2654735636200002	S2	Pend. Ekonomi	Akuntansi	07036254000187	67.329.799.0-505.000	07	V	
2	Siti Riayah, S.Pd	IV/a	19530926 197903 2 001	7258731633300013	S1	Bha. Inggris	Bhs. Inggris	07036231100163	67.329.601.4-505.000	07	V	
3	Suyanto,SPd	IV/a	19530617 198003 1 011	8949731633200022	S1	Pend. Ekonomi	Budidaya Tanaman Sayuran	120755400001	67.329.802.2-505.000	07	V	
4	Sumarno, S.Pd	IV/a	19530315 198603 1 012	1647731637200002	S1	Pend. Ekonomi	Akuntansi	07036254000204	67.329.808.9-505.000	07	V	
5	Dra. Widiastuti	IV/a	19551204 198012 2 002	7536733635300013	S1	Kimia	Bidang Studi Lainnya	07036232200165	67.329.804.8-505.000	07	V	
6	Drs. Sutrisno, M.Pd.	IV/a	19550615 198603 1 006	4947733635200042	S2	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	07036253900184	67.329.809.7-505.000	07	V	
7	Tedjo Soekmono, S.Pd.	IV/a	19560809 198103 1 012	3141734637200013	S1	PPKn	PKN	07036231000187	67.329.829.5-505.000	07	V	
8	Taskiyah, S.Pd.	IV/a	19570504 198203 2 004	1836735637300042	S1	BP / BK	Guru Bimbingan Konseling	07036281000168	67.329.806.3-505.000	07	V	
9	Drs. Agus Pramono	IV/a	19591016 198709 1 002	0348737638200013	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	07036254000189	67.329.813.9-524.000	07	V	
10	Yustina D. Risyanti, S.Pd.	IV/a	19580903 198203 2 005	3235736638300020	S1	Bhs. Indonesia	Tata Kecantikan Umum	07036243600169	67.329.805.5-505.000	07	V	
11	Dra.Lina Andraswari	IV/a	19590614 198903 2 002	1946737639300042	S1	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	07036253900229	67.329.817.0-505.000	07	V	
12	Drs. Purwanto	IV/a	19600515 198602 1 007	5847738639200042	S1	PDU Pemasaran	Penjualan	07036234100181	67.329.807.1-505.000	07	V	
13	M. Syafii, S.Ag, S.H. M.Kn.	IV/a	19600812 198603 1 034	8144738640200063	S2	Pend. Agama Islam	Pend. Agama Islam	02036230000008	67.329.810.5-512.000	08	V	
14	Dra. Budiati	IV/a	19601011 198703 2 003	1343738661300003	S1	PDU Perkantoran		120754000008	67.329.811.3-505.000	07	V	
15	Drs. Sensus Sumartono	IV/a	19610307 198803 1 006	3639739640200032	S1	Pend. Olah Raga	Bidang Studi Lainnya	120732200017	67.329.816.2-505.000	07	V	
16	Emiria Susana, S.Pd	IV/a	19611211 198703 2 006	2543739640300033	S1	Bhs. Indonesia	Bidang Studi Lainnya	08036232210367	67.329.812.1-505.000	08	V	
17	Victor Haruman SP	IV/a	19620530 198903 1 010	0862740644200012	S1	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	07036253900196	67.329.818.8-505.000	07	V	
18	Dra. Nunuk Biasati	IV/a	19630104 199103 2 004	4436741641300022	S1	PDU Akuntansi	Penjualan	08036254110376	67.329.823.8-505.000	08	V	
19	Dra.Titik Ruwaidah	IV/a	19630616 198803 2 006	6948741642300062	S1	BP / BK	Guru Bimbingan Konseling	07036281000194	67.329.815.4-505.000	07	V	
20	Dyah Purna W.S.Pd	IV/a	19630808 198803 2 009	6140741643300073	S1	Bha. Inggris	Bhs. Inggris	07036231100230	67.329.814.7-505.000	07	V	
21	Supriyanto,S.Pd.	IV/a	19640129 199003 1 003	7461742644200012	S1	Bha. Inggris	Bhs. Inggris	08036231110372	67.329.820.4-505.000	08	V	
22	Gendi Dwiyanti,S.Pd.	IV/a	19640612 199003 2 007	0944742643300102	S1	PDU Pemasaran	Perdagangan	08036254210400	67.329.819.6-505.000	08	V	
23	Suripan,S.Pd	IV/a	19650120 199003 1 003	8452743646200022	S1	Sejarah	Bidang Studi Lainnya	08036232210373	67.329.821.2-505.000	08	V	
24	Farida, S.Pd.Ing.	IV/a	19650221 198903 2 009	2553743646300022	S1	Bha. Inggris	Bhs. Inggris	09036215710292	67.329.831.1-505.000	09	V	
25	Drs. Niam Abadi	IV/a	19650404 199103 1 015	4736743645200012	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	08036254010375	67.329.822.0-505.000	08	V	
26	Dra. Yasiroh Mailina	IV/a	19650510 199312 2 002	4842743644300062	S1	PDU Pemasaran	Penjualan	120854100064	67.329.828.7-503.000	08	V	
27	Drs. Indrianto Nugroho	IV/a	19651110 199403 1 009	0442743647200043	S1	BP / BK	Guru Bimbingan Konseling	120881000598	67.329.824.6-505.000	08	V	
28	Slamet Sudiyanti S,Pd.	IV/a	19660618 199203 2 008	8950744646300062	S1	Bha. Inggris	Bhs. Inggris	08036231110377	67.329.832.9-505.000	08	V	
29	Drs. Prasetyo Adi	IV/a	19671219 199412 1 002	9551745647200013	S1	Pend. Olah Raga	Bidang Kejuruan Lainnya	08036258510388	67.329.826.1-505.000	08	V	
30	Dra. Sri Kustiyah	IV/a	19690621 199303 2 008	3953747648300032	S1	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	08036253910382	07.180.082.5-505.001	08	V	
31	Martana, S.Pd.	IV/a	19690313 199403 1 005	1645747649200052	S1	Matematika	Matematika	08036231810384	67.329.825.3-505.000	08	V	
32	Amar Ma'ruf F,S.Pd.MM.	IV/a	19690328 199512 1 003	1660747650200022	S2	PDU Pemasaran	Bidang Studi Lainnya	08036232210391	67.329.827.9-505.000	08	V	
33	KISWATI, S.Pd.	IV/a	19541111 198103 2 014	1443732661300003	S1	BP	Guru Bimbingan Konseling	120881000054	67.329.830.3-527.000	07	V	
34	Slamet, S.Pd.	III/d	19670602 200212 1 002	4934745649200022	S1	PDU Pemasaran	Penjualan	08036254110438	67.329.838.6-505.000	08	V	

NO	NAMA	GOL / RUA	NIP	NUPTK	IJAZAH TERTINGGI / JURUSAN		SERTIFIKAT PENDIDIK	NOMOR SERTIFIKASI	NPWP	SERTIFIKASI		
										TAHUN	SUDAH	BELUM
1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	
35	Utami Kusum Wardani, S.Pd.	III/d	19751017 200212 2 003	9349753654300013	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	08036254010435	67.329.836.0-505.000	08	V	
36	Widyo Harsono, S.Pd.	III/c	19641123 200212 1 002	9455742643200013	S1	Sejarah	Bidang Kejuruan Lainnya	08036232210437	67.329.837.8-505.000	08	V	
37	Drs. Budi Sutrisno	III/c	19660925 200312 1 004	9257744647200020	S1	PPKn	Sosiologi	09036221410236	08.839.934.0-505.000	10	V	
38	Martia Kurniawati, S.Pd.	III/c	19710330 200212 2 003	3662749651300052	S1	PDU Perkantoran	Bidang Studi Lainnya	120832200199	67.329.839.4-505.000	08	V	
39	Dra. Any Hariwiyati	III/c	19660123 200501 2 001	9455744644300002	S1	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	09036253910297	67.329.858.4-505.000	09	V	
40	Puji Nur Zakiyah, S.Pd, M.MPar.	III/c	19660719 200501 2 004	7051744646300063	S2	M. Pariwisata	Jasa Boga	0903620810303	67.329.854.3-505.000	09	V	
41	Sri Makmuri TKM, S.Pd	III/c	19680418 200604 2 005	2750746647300032	S1	PDU Akuntansi	Akuntansi	09036254010305	67.329.848.5-505.000	09	V	
42	Widhi Nurasih,S.Pd.	III/c	19690509 200312 2 003	9841747649300062	S1	Matematika	Matematika	120918000671	67.329.844.4-505.000	09	V	
43	Istiningsih, S.Pd.	III/c	19691109 200501 2 005	2441747650300063	S1	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	09036253910310	67.329.857.6-505.000	09	V	
44	Siti Zuhriyah, S.Pd.	III/c	19700826 200501 2 007	1158748654300003	S1	Tata Boga	Jasa Boga	09036260810306	67.329.853.5-505.000	09	V	
45	Ismawati Siti,S,S.Pd.	III/c	19710123 200312 2 004	8455749650300032	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	09036215610321	67.329.842.8-505.000	09	V	
46	Winarsih, S.Pd	III/c	19720412 200501 2 012	8744750652300092	S1	Tata Busana	Busana Butik		67.329.855.0-505.000	09	V	
47	Wuri Sulandari, S.Pd.	III/c	19720513 200501 2 007	8845750651300012	S1	Tata Boga	Jasa Boga	10036260810291	67.329.852.7-505.000	10	V	
48	Muhamad Zamzuri, S.Pd	III/c	19730105 200501 1 007	6437751653200022	S1	Matematika	Matematika	09036218010315	67.329.846.9-505.000	09	V	
49	Danang Prabancono,S.Pd	III/c	19750123 200501 1 004	4455753654200012	S1	PDU Akuntansi	Teknik Komputer dan Jaringan	09036252510317	67.329.850.1-503.000	09	V	
50	Nursodiq,S.Pd.	III/c	19750315 200312 1 005	5647753654200022	S1	BP / BK	Bimbingan dan Konseling	09036281010286	67.329.841.0-505.000	09	V	
51	Awaludin, S.PSi.	III/c	19760514 200312 1 010	7846754654200002	S1	BP / BK	Bimbingan dan Konseling	09038281010314	67.329.840.2-505.000	09	V	
52	Siti Manzuzatun,S.Pd, M.MPar.	III/c	19750813 200501 2 007	2145753655300053	S1	Tata Boga	Jasa Boga	10036260810292	67.329.851.9-505.000	10	V	
53	Murdiyani, S.Pd, M.Si.	III/c	19760317 200501 2 007	2649754655300042	S2	PDU Akuntansi	Akuntansi	10036254010293	67.329.849.3-518.000	10	V	
54	Ari Widyaningsih, S.Pd.	III/c	19771211 200312 2 005	0543755657300053	S1	Pend Ekonomi	Ekonomi	10036221010283	67.329.843.6-505.000	10	V	
55	Laily Rahmah, S.Pd	III/c	19780512 200501 2 011	0844756667300062	S1	Tata Busana	Busana Butik		67.329.856.8-505.000	10	V	
56	Qoiriah Martini, S.Pd	III/c	19801020 200501 2 017	2352758660300093	S1	Matematika	Matematika	10036218010294	67.329.845.1-505.000	10	V	
57	Marita Fikaryanti,S.Pd	III/c	19800310 200501 2 014	0642758659300072	S1	Matematika	Matematika	10036218010295	67.329.847.7-505.000	10	V	
58	Wiwik Endah .N ,S.Pd	III/b	19701201 200604 2 003	1533748660300003	S1	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	09036253910313	67.329.817.7-505.000	09	V	
59	Indah Susilowati ,S .Pd	III/b	19700331 200604 2 003	7663748650300022	S1	Kimia	Biologi	09036219010304	67.329.873.3-505.000	09	V	
60	Sri Hartini ,S .Pd	III/b	19710210 200604 2 014	0542749650300032	S1	Kimia	Kimia	09036218710323		09	V	
61	Kristiyani Rahayu, S.Pd.	III/b	19710209 200501 2 005	4541749651300062	S1	Tata Busana	Busana Butik	121060900020	67.329.859.2-505.000	10	V	
62	Lilis Juliyanti ,S .Pd	III/b	19710724 200604 2 015	2056749651300043	S1	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	10036253910271	67.329.876.6-505.000	10	V	
63	Sri Susana ,S.Pd	III/b	19710721 200604 2 004	4053749652300013	S1	PDU Perkantoran	Administrasi Perkantoran	1121153904687	67.329.870.9-505.000	11	V	
64	Nur Choiriyah ,S .Pd	III/b	19741104 200604 2 011	0436752653300023	S1	Bha. Inggris	Bhs. Inggris	09036215710288	67.329.875.8-505.000	09	V	
65	Tri Rahayu, S.Pd.	III/b	19740306 200604 2 003	0935752653300072	S1	Tata Busana			67.329.863.4-517.000			V
66	Sutanto ,S .Pd	III/b	19750406 200604 1 016	2738753655200002	S1	Pend. Olah Raga	Penjaskes	10036222010272	67.329.874.1-527.000	10	V	
67	Alexandra Tri Wiloso ,S .Pd	III/b	19750519 200604 1 011	9851754655200012	S1	Matematika	Matematika	10036218010273	67.310.115.0-505.000	10	V	
68	R.Tubagus D.K. S.Pd	III/b	19760105 200604 1 004	2437754635200022	S1	Tata Boga			67.329.865.9-505.000			V
69	Leny Eka D ,S.Pd	III/b	19761205 200604 2 006	0537754656300073	S1	Tata Busana			67.329.864.2-426.000			V
70	Endang Wahyu. H, S.Pd, M.MPar.	III/b	19780916 200604 2 007	2248754659300003	S2	M.Pariwisata			67.329.866.7-518.000			V
71	Setyawan D.S ,S.Pd	III/b	19790908 200604 1 009	4240757659200023	S1	PDU Perkantoran			67.329.867.5-503.000			V

NO	NAMA	GOL / RUA	NIP	NUPTK	IJAZAH TERTINGGI / JURUSAN	SERTIFIKAT PENDIDIK	NOMOR SERTIFIKASI	NPWP	SERTIFIKASI		
									TAHUN	SUDAH	BELUM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
72	Nining Mariyaningsih, S.Pd.	III/b	19791018 200604 2 008	9350757659300033	S1 PDU Akuntansi	Akuntansi	11036254010247	67.329.862.6-505.000	11	V	
73	Kartika .D.K ,S.Pd	III/b	19790628 200604 2 003	6960757658300042	S1 Ekonomi			67.329.869.1-505.000			V
74	Susilawati ,S.Pd	III/b	19810505 200604 2 023	3837759660300122	S1 PDU Perkantoran			67.329.868.3-518.000			V
75	Nugroho Dwi Susanto ,S.Si, M.Pd.	III/b	19821009 200604 1 005	3341760662200033	S2 Matematika			67.329.861.8-505.000			V
76	Erlin Wahyu Wardani, S.Pd.	III/a	19750217 200902 2 001	1549753652200002	S1 Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	11036215610248	47.905.149.2-524.000	11	V	
77	Imam Ahmad Shodikin, S.Pd.	III/a	19811002 200902 1 005	6334759661200020	S1 BP / BK	Bimbingan dan Konseling	11036281010246	47.905.146.8-505.000	11	V	
78	Tutik Triyatminingsih, S.Pd.	III/a	19770118 200902 2 002	0450755656300012	S1 Tata Boga			47.905.148.4-527.000			V
79	Anita Puspita Sari, S.Pd.	III/a	19790818 200902 2 005	1150757658300080	S1 Tata Busana			47.905.147.6-503.000			V
80	Praheni, S.S.	III/a	19831029 200902 2 005	1361761663300103	S1 Bhs. Indonesia			47.701.622.4-505.000			V
81	Eko Sutikno, S.Kom	III/a	19810822 201001 1 011	0154759660110043	S1 Komputer			47.905.145.0-545.000			V
82	Apriliandini Rahmawati, S.Pd	III/a	19860419 201001 2 019	4751764665300012	S1 Seni Musik			47.905.144.9-518.000			V
83	Uchik Anggarani, S.Pd.	III/a	19820324 201001 2 017	4656760661300112	S1 Seni Tari			47.905.144.3-526.000			V
84	Tanti Indriati, S.Pd.	III/a	19840310 201001 2 027	5335762664210103	S1 Tata Kecantikan			47.905.143.5-524.000			V
85	Florens Nurhayati, S.Kom.	III/a	19840428 201001 2 023	9760762663210152	S1 Komputer			47.905.142.7-407.000			V
86	Drs.Untoro, M.Pd.	IV/a	19670611 199403 1 002	8943745648200032	S2 Pend. Agama Islam						V
87	Mutmainah, S.Pdi.	IV/a	19570712 198303 2 003	2044735638200043	S1 Pend. Agama Islam		110362112721114		11	V	
88	Drs. Setyo Budi	GTT		7237741642200033	S1 PDU Perkantoran						V
89	Suratman, S.Pd.	GTT		3547753655200033	S1 Komputer						V
90	Suwarto	GTT		2251728637200003	D2 Pend. Agama Budha						V
91	Sugimin Natanael, B.A.	GTT		8742726629200012	D3 Pend. Agama Kristen						V
92	Tri Rahayu, S.Pd.	GTT		2147746650300023	S1 Matematika						V
93	Rr. Laksmi Handayani, S.Pd.	GTT		4754749651300062	S1 PDU Akuntansi						V
94	Mulyati, S.Pd.	GTT		7760750652300042	S1 PDU Perkantoran						V
95	Fajar Kurniawan, S.Pd.	GTT		1059758660200043	S1 Bha. Inggris						V
96	Agustina Sukma Ismonowati, S.Pd.	GTT		8156758659200013	S1 PDU Ekonomi						V
97	C.Budiastuti	GTT			D1 Pend. Agama Katholik						V
98	Tjondro Sawarno,S.Sn.	GTT			S1 Seni Lukis						V
99	Dedi Purnomo, S.Mus.	GTT			S1 Seni Musik						V

Salatiga, 16 Juli 2012.
An.Kepala SMK Negeri 1 Salatiga
Waka Ketenagaan

M.Syafi'i,S.Ag.SH.M.Kn.
NIP. 19600812 198603 1 034

**DAFTAR SISWA MENURUT SEBARANNYA
SMK NEGERI 1 SALATIGA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1	X AK 1	3	35	38	Marita Fikaryanti, S.Pd.
2	X AK 2		37	37	Florens Nurhayati, S.Kom.
3	X AK 3		36	36	Ari Widyaningsih, S.Pd.
4	X AP 1	2	34	36	Setyawan Dwijo S, S.Pd.
5	X AP 2		36	36	Budi Sutrisno, S.Pd.
6	X AP 3		36	36	Wiwik Endah N, S.Pd.
7	X PM 1	1	37	38	Drs. Purwanto
8	X PM 2		38	38	Dra. Nunuk Biasati
9	X BO	4	35	39	Siti Zuhriyah, S.Pd.
10	X CA		35	35	Tanti Indriati, S.Pd.
11	X BU 1		36	36	Leny Eka Damayanti, S.Pd.
12	X BU 2		36	36	Nur Choiriyah, S.Pd
13	XI AK 1	2	34	36	M. Zamzuri, S.Pd
14	XI AK 2		35	35	Sumarno, S.Pd
15	XI AK 3		36	36	Sri Hartini, S.Pd
16	XI AP 1	1	35	36	Drs. H. Sutrisno, M.Pd
17	XI AP 2		36	36	Eko Sutikno, S.Kom
18	XI AP 3		34	34	Apriliandini R, S.Pd
19	XI PM 1	2	34	36	Farida, S.Pd.Ing
20	XI PM 2		34	34	Alexandra Triwiloso, S.Pd
21	XI BO	9	28	37	Wuri Sulandari, S.Pd
22	XI CA		31	31	Slamet Sudiyanti, S.Pd
23	XI BU 1		31	31	Winarsih, S.Pd
24	XI BU 2		31	31	Indah Susilowati, S.Pd
25	XII AK 1		33	33	Nining Mariyaningsih, S.Pd
26	XII AK 2	2	32	34	Murdiyani, S.Pd, M.Si
27	XII AK 3	1	30	31	Utami Kusuma W. S.Pd
28	XII AP 1		34	34	Istiningsih, S.Pd
29	XII AP 2		33	33	Susilowati, S.Pd
30	XII AP 3		33	33	Erlin Wahyu W, S.Pd
31	XII PM	2	30	32	Dra. Yasiroh Mailina
32	XII BO 1	4	24	28	Endang Wahyu H, S.Pd
33	XII BO 2	3	22	25	Nugroho Dwi S, S.Si
34	XII CA		29	29	Praheni, SS
35	XII BU 1		32	32	Laily Rahmah, S.Pd
36	XII BU 2		31	31	Widhi Nurasih, S.Pd
Jumlah				1229	

TATA TERTIB GURU
SMK NEGERI 1 SALATIGA

1. 10 menit sebelum mengajar wajib sudah hadir di sekolah
2. Apabila berhalangan hadir:
 - a. Bagi guru/karyawan yang ijin, wajib membuat surat ijin yang ditujukan kepala sekolah dan wajib menyiapkan tugas untuk siswa
 - b. Bagi guru/karyawan yang cuti sakit wajib lapor kepada kepala sekolah, disertai surat ijin, dilampiri surat keterangan dokter, dan menyiapkan tugas untuk siswa
 - c. Bagi guru yang akan cuti melahirkan wajib menyampaikan surat permohonan cuti dilampiri surat keterangan dokter/bidan kepada kepala sekolah dengan tembusan kepada WKT, WKR dan KKH/KNA, 2 minggu sebelum pelaksanaan cuti agar dapat diterbitkan surat tugas kepada guru pengganti
Hak cuti akan diberikan sebagai berikut :
1 bulan sebelum melahirkan dan 2 bulan sesudah melahirkan (hak cuti melahirkan maksimum 3 bulan)
 - d. Bagi guru/karyawan yang penataran/ditugaskan sekolah wajib menyiapkan tugas untuk siswa dan segera lapor kepada kepala sekolah setelah selesai menjalankan tugas
3. Bapak/ibu guru yang piket wajib siap dari jam pertama sampai jam terakhir dan ikut bertanggung jawab memantau keadaan sekolah
4. Tidak boleh merokok di depan kelas sewaktu mengajar dan di ruang kerja
5. Berpakaian sopan dan menggunakan seragam sesuai ketentuan sekolah yang berlaku :
 - a. Senin : Keki
 - b. Selasa : Keki
 - c. Rabu : Batik Lurik dari sekolah
 - d. Kamis : Batik khas Salatiga dari sekolah
 - e. Jumat : Batik bebas
 - f. Sabtu : Baju PGRI
6. Tanggal 17 setiap bulan menggunakan seragam KORPRI bagi yang PNS, serta melaksanakan upacara KORPRI mulai pukul 06.30 dan tanggal 25 setiap bulan menggunakan seragam PGRI

Demikian peraturan tata tertib ini wajib ditaati oleh semua guru dan karyawan SMK Negeri 1 Salatiga.

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN
SMK NEGERI 1 SALATIGA

1. Masuk perpustakaan, harus ditempatkan di rak penitipan tas yang telah disediakan.
2. Mengisi buku pengunjung perpustakaan sesuai dengan tujuan kunjungan : membaca, meminjam, dan lain-lain
3. Didalam perpustakaan, harus menjaga ketenangan dan ketertiban.
4. Mengambil buku di rak yang tertib, buku harus tetap tertata rapi.
5. Membaca dengan tertib di tempat yang disediakan.
6. Buku yang sudah dibaca dan tidak dipinjam, tetap di meja rapikan, petugas yang mengembalikan ke rak buku.
7. Buku yang akan dipinjam diserahkan kepada petugas untuk di data.
8. Membaca majalah, koran, tabloid setelah selesai, kembalikan ke tempat semula dengan rapi.
9. Dilarang menyobek atau menggunting buku, majalah.
10. Tidak boleh membawa makanan dan minuman di dalam perpustakaan.
11. Keluar ruang dengan tertib, yakinkan tanggung jawab berkunjung telah anda penuhi.

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	Tanggal bulan dan tahun	Uraian Kegiatan
1	Tanggal 11 Juli – 16 Juli 2012	Melaksanakan Masa Orientasi Siswa Baru dan Penyesuaian Jadwal Pelajaran bagi kelas XI dan XII
2	Tanggal 19 Juli – 21 Juli 2012	Libur Awal Puasa
3	Tanggal 17 Agustus 2012	Upacara Bendera HUT RI
4	Tanggal 13 – 25 Agustus 2012	Libur sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri 1433 H
5	Tanggal 19 – 20 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1433 H
6	Tanggal 15 – 20 Oktober 2012	Tes Tengah Semester Gasal
7	Tanggal 26 Oktober 2012	Hari Raya Idul Adha 1433 H
8	Tanggal 28 Oktober 2012	Upacara Hari Sumpah Pemuda
9	Tanggal 10 November 2012	Upacara Peringatan Hari Pahlawan
10	Tanggal 15 November 2012	Libur Tahun Baru Hijriyah
11	Tanggal 3 – 8 Desember 2012	Tes Akhir Semester Gasal
12	Tanggal 10 – 15 Desember 2012	Koreksi Remedial Pengisian Buku Laporan Nilai
13	Tanggal 16 – 20 Desember 2012	Perkiraan Kunjungan Industri
14	Tanggal 22 Desember 2012	Penyerahan Buku Laporan Nilai
15	Tanggal 24 Desember – 5 Januari 2013	Libur Akhir Semester Gasal dan Tahun Baru Masehi
16	Tanggal 24 Januari 2013	Libur Peringatan Maulid Nabi
17	Tanggal 10 Februari 2013	Libur Imlek
18	Tanggal 18 – 20 Februari 2013	Perkiraan Try Out Ujian Nasional Bersama
19	Tanggal 4 – 9 Maret 2013	Tes Tengah Semester Genap
20	Tanggal 12 Maret 2013	Libur Hari Raya Nyepi
21	Tanggal 29 Maret 2013	Hari Wafat Isa Al-Masih
22	Tanggal 15 – 17 April 2013	Perkiraan Ujian Nasional
23	Tanggal 9 Mei 2013	Kenaikan Isa Al-Masih
24	Tanggal 25 Mei 2013	Hari Raya Waisak
25	Tanggal 23 Mei – 1 Juni 2013	Tes Akhir Semester Genap
26	Tanggal 10 Juni – 15 Juni 2013	Koreksi Remedial dan Pengisian Buku Laporan Nilai
27	Tanggal 20 Juni 2013	Rapat Pleno Kenaikan Kelas
28	Tanggal 22 Juni 2013	Penerimaan Laporan Nilai dan Kenaikan Kelas

JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SMKN 1 SALATIGA

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

NO	JENIS EKSTRA KURIKULER	NAMA PELATIH/PEMBINA	HARI
1	Basket	1. Danang Prasetyo Hadi.	SABTU, MINGGU
2	Panahan	1. Sutanto, S.Pd. 2. Budhi Sutarno.	SENIN, RABU, SABTU
3	Bola Voli	1. Yudi Suparmono	RABU, SABTU
4	Karate	1. Untung Wahyono, S.Pd.	SELASA
5	Seni Tari	1. Uchik Anggarani, S.Pd.	SELASA, KAMIS
6	Seni Musik	1. Dedi Purnomo, S.Pd.	SENIN, KAMIS
7	PMR	1. Slamet Sudianti, S.Pd.	SELASA
8	PKS	1. Drs.Prasetyo Adi.	KAMIS
9	Pramuka	1. Untoro, S.Pd. 2. Imam Ahmad,S, Spd. 3. Widhi Nurasih, S.Pd. 4. Qoriah Martini, S.Pd. 5. Tedjo Sukmono, S.Pd.	JUM'AT
10	Kewirausahaan	1. Kristijani Rahayu, M.Pd.	SELASA
11	Debat Bhs.Ingggris	1. Nur Choiriyah, S.Pd.	RABU
12	KIR	1. Erlin Wahyu Wardani, S.Pd.	SELASA
13	Wushu	1. Ali Barokah	
14	Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan YME	1. Drs. Untoro ,M.Pd 2. Hj.Mutmainah,S.Pd 3. Alexandra Tri Wiloso,S.Pd	
15	Beasiswa,Sosial,Tata Krama	1. Dra. Titik Ruwaidah 2. Nur Sodiq,S.Pd 3. Imam Ahmad Sodiqin,S.Pd	
16	Paskibra		
17	Pencak Silat		
18	Sastra dan budaya	Ismawati Siti S, S.Pd, Widi Nurasih, S.Pd, Suwarto	KAMIS

REFLEKSI DIRI

Nama mahasiswa : SYARIFAH ARIYANI
Nim : 5401409003
Prodi / Jurusan : PKK,S1 Tata Boga
Fakultas : FT
Guru pamong : Endang Wahyu H, S.Pd,M.MPar
Mata Pelajaran : Tata Boga
Sekolah latihan : SMK N 1 Salatiga

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan. PPL sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Mahasiswa calon guru yang diterjunkan langsung ke sekolah – sekolah untuk praktek mengajar, dengan harapan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya disekolah latihan. PPL juga dapat memberikan kesiapan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar kelak ketika benar – benar menjadi guru. PPL dilakuan selama ± 3 bulan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL1 dan PPL2, PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu, dan PPL 2 dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan lebih 16 hari.

PPL di laksanakan si SMK N 1 Salatiga yang berlangsung dari tanggal 30 Juli- 11 Agustus 2012. Pratkan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang pratikan tekuni yaitu TATABOGA. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Jurusan Tataboga merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK N 1 Salatiga yang dimana siswa dan siswinya mempelajari segala sesuatu tentang masakan dan gizi. Jurusan Tataboga tidak hanya mempelajari tentang masakan dan resep saja,tetapi juga mempelajari tentang gizi dalam tubuh kita dan asupan gizi yang akan kita masak dalam praktek pengolahan masakan.Selain praktek memasak makanan siswa dan siswi disini juga mempuat roti dan kue yang diman kue itu akan di produksi baik untuk kegiatan praktik mata pelajaran saja atau juga produksi dalam sekala yang besar untuk diperjual belikan dikalangan luar sekolah.

Dalam pembelajaran di SMK N 1 Salatiga khususnya jurusan tata boga tidak terlalu mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM karena daya tanggap siswa tentang materi yang diberikan guru sebelum melakukan praktik itu berbeda-beda. Ada siswa yang langsung tanggap dan ada juga yang harus diulang tetapi dengan antusiasme mereka materi yang diberikan menjadi mudah ditangkap. Hanya dalam pembelajaran memerlukan sarana dalam berlangsungnya KBM di mana guru tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi guru dapat menggunakan LCD dalam pembelajaran agar memudahkan murid dalam belajar. Dan dengan adanya media LCD siswa dan siswi dapat melihat langsung gambar atau sesuatu yang akan di perlihatkan oleh guru pada saat mengajar sehingga siswa dapat mmiliki gambaran tentang materi yang

diajarkan guru. Di dalam proses belajar guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga bias di anggap jika metode tersebut kurang efektif. Bisa saja siswa dan siswi kurang memperhatikan dan siswa dan siswi akan mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana disuatu sekolah sangat berperan penting dan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Dimana akan terlihat siswa dan siswi yang memperhatikan dan yang tidak memperhatikan. Untuk itu sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pada pembelajaran dalam rangka bulan Ramadan belum terlihat kualitas dari guru pamong dalam proses belajar mengajar karena guru pamong saat bulan ramadhan masih focus dalam praktik produksi kue lebaran yang nantinya akan dipasarkan keluar oleh siswa-siswi. Dan pembelajaran di kelas untuk teori berkurang dari yang 45 menit menjadi 30 menit sehingga pembelajaran di kelas kurang efektif. Kualitas untuk guru pamong adalah pada saat mengajar suatu materi guru pamong menggunakan metode ceramah dan siswa mulai mencatat materi apa yang di ajarkan oleh guru pamong. Serta untuk kualitas pada dosen pembimbing adalah dosen pembimbing merupakan seorang lider yang patut di contoh karna wibawa serta cara mengajarnya didalam kelas yang dapat memberikan contoh pada kita bagaimana cara mengajar yang baik dalam suatu kelas..

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran disekolah latihan sudah cukup baik khususnya pembelajaran tentang dasar tata boga.. Akan tetapi, pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, serta praktek belum mencoba metode yang lain sehingga dalam pembelajaran siswa kurang terfokus dalam pelajaran. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk ekstrakurikuler di SMK N 1 Salatiga jurusan tataboga tidak ada hanya saja untuk jurusan tataboga membuat produksi yang di mana produksi tersebut akan dijual di dalam lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah. Produksi yang mereka buat sudah sesuai resep yang sudah mereka dapat dari guru. Dalam produksi, jurusan tataboga membuat produk dengan mandiri dan untuk guru hanya menunggui pada saat siswa dan siswi mulai mempraktekkan produksi yang mereka buat.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL 1 praktikan sudah mendapatkan pelatihan dari kampus mulai dari praktikan melakukan microteaching dan berbagai pengarahan dari dosen microteaching dan dosen pamong serta setelah sampai di sekolah tempat melakukan PPL mahasiswa mendapat pengarahan dari guru coordinator dan guru pamong. Akan tetapi dalam mulai mengajar praktikan belum profesional dalam mengajar karena sebelumnya praktikan dikampus hanya berlatih menghadapi teman-temannya sendiri belum menghadapi peserta didik yang sebenarnya. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar praktikan mendapat pengalaman mengajar yang

menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga sekarang pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah pengalaman praktikan dalam hal mengajar peserta didik secara nyata. Dan setelah mendapat pengarahan dari guru pamong praktikan lebih bias menguasai diri ketika menghadapi peserta didik dan lebih bias menguasai kelas, selain itu praktikan jadi lebih memahami dan mengerti hakekat dalam mengajar dan menjad Serta darii guru yang baik. Nilai tambah yang diperoleh pratikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang professional di masa depan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 1 Salatiga secara keseluruhan sudah cukup namun praktikan memiliki beberapa saran yang mungkin dapat membangun kualitas dari SMK N 1 Salatiga, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah tersebut, khususnya terpenuhinya adanya LCD pada setiap kelas. Karena itu merupakan salah satu sarana dan prasarana yang penting untuk menunjang pembelajaran siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi pemingkatan prestasi belajar.

Saran pratikan untuk UNNES adalah untuk menambah kuota PPL dan menempatkan mahasiswa untuk PPL sesuai dengan asal tempat tinggalnya dan jumlah tiap sekolah mahasiswa yang PPL rata. Serta untuk pembekalan PPL di lakukan selama 2 hari saja dan sisa hari berikutnya digunakan untuk persiapan untuk PPL .

Salatiga, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Endang Wahyu H, S.Pd,M.Mpar

Syarifah Ariyani

NIP.197809162006042007

NIM 5401409003

REFLEKSI DIRI

Nama mahasiswa : ERLA HERNITA
Nim : 5401409073
Prodi / Jurusan : PKK,S1 Tata Boga
Fakultas : FT
Guru pamong : Puji Nur Zakiah,S.Pd,M.MPar
Mata Pelajaran : Tata Boga
Sekolah latihan : SMK N 1 Salatiga

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan. PPL sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Mahasiswa calon guru yang diterjunkan langsung ke sekolah – sekolah untuk praktek mengajar, dengan harapan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya disekolah latihan. PPL juga dapat memberikan kesiapan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar kelak ketika benar – benar menjadi guru. PPL dilakuan selama ± 3 bulan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL1 dan PPL2.

PPL di laksanakan di SMK N 1 Salatiga yang berlangsung dari tanggal 30 Juli- 20 Oktober 2012. Pratkan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang pratikan tekuni yaitu TATA BOGA. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Jurusan tata boga merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK N 1 Salatiga yang dimana siswa dan siswinya mempelajari segala sesuatu tentang masakan, gizi,tata cara makan(table manner),dan pelayanan makanan. Jurusan tataboga tidak hanya mempelajari tentang masakan dan resep saja,tetapi juga mempelajari tentang bagaimana kita menata makanan(penyajian tempat dan makanan),table manner,gizi dalam tubuh kita dan asupan gizi yang akan kita masak dalam praktek pengolahan masakan.Selain praktek memasak makanan siswa dan siswi disini juga mendapat mata pelajaran tentang kewirausahaan dimana nantinya dapat berguna bagi siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi untuk berwirausaha.

Dalam pembelajaran di jurusan tataboga tidak terlalu mengalami masalah. Hanya dalam pembelajaran memerlukan sarana dalam berlangsungnya KBM dimana guru tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi guru dapat menggunakan LCD dalam pembelajaran agar memudahkan murid dalam belajar.Namun ketersediaan LCD cukup terbatas sehingga dalam proses KBM setiap kelas yang akan menggunakan LCD harus bergantian. Penggunaan media LCD dapat mempermudah siswa dan siswi dalam melihat langsung gambar atau sesuatu yang akan di perlihatkan oleh guru pada saat mengajar. Penggunaan metode ceramah dalam mengajar kurang efektif.Bisa saja siswa dan siswi kurang memperhatikan dan siswa dan siswi akan mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana disuatu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Yang dimana akan terlihat siswa dan siswi yang memperhatikan dan yang tidak memperhatikan. Untuk itu sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pada pembelajaran dalam rangka Ramadan kualitas guru pamong untuk mengajar dicurahkan pada praktek produksi untuk kue lebaran. Dan pembelajaran di kelas untuk teori berkurang dari yang 45 menit menjadi 30 menit. Sehingga pembelajaran di kelas kurang efektif. Kualitas untuk guru pamong adalah pada saat mengajar suatu materi guru pamong menggunakan metode ceramah dan siswa mulai mencatat materi apa yang di ajarkan oleh guru pamong. Serta untuk kualitas pada dosen pembimbing adalah dosen pembimbing merupakan seorang lider yang patut di contoh karna wibawa serta cara mengajarnya didalam kelas yang dapat memberikan contoh pada kita bagaimana cara mengajar yang baik dalam suatu kelas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik khususnya pembelajaran tentang dasar tata boga.. Akan tetapi, pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, serta praktek. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk ekstrakurikuler di SMK N 1 Salatiga jurusan tataboga tidak ada hanya saja untuk jurusan tataboga membuat produksi yang di mana produksi tersebut akan dijual di dalam lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah. Produksi yang mereka buat sudah sesuai resep yang sudah mereka dapat dari guru. Dalam produksi, jurusan tataboga membuat produk dengan mandiri dan untuk guru hanya menunggu pada saat siswa dan siswi mulai mempraktekkan produksi yang mereka buat.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL 1 praktikan sudah mendapat pelatihan dari kampus yang dimana praktikan sudah dilatih menjadi seorang guru serta praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong. Dalam memulai praktek mengajar dikelas praktikan belum profesional karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga sekarang pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah pengalaman mengajar secara langsung. Serta dari pengarahan dan

masuk dari guru pamong menjadikan mahasiswa praktikan lebih mengerti dan memahami hakekat mengajar atau jadi guru yang sebenarnya. Nilai tambah yang diperoleh pratikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang profesional di masa depan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 1 Salatiga secara keseluruhan sudah cukup namun pratikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah tersebut, khususnya terpenuhinya adanya LCD pada setiap kelas. Karena itu merupakan salah satu sarana dan prasarana yang penting untuk menunjang pembelajaran siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar. Serta untuk pakaian siswa perlu ditingkatkan keseragaman modelnya karena seragam merupakan identitas dari sekolah dan perlu adanya standar pakaian siswa.

Saran pratikan untuk UNNES adalah untuk menambah kuota PPL dan menempatkan mahasiswa untuk PPL sesuai dengan asal tempat tinggalnya dan jumlah tiap sekolah mahasiswa yang PPL rata. Serta untuk pembekalan PPL dilakukan selama 2 hari saja dan sisa hari berikutnya digunakan untuk persiapan untuk PPL .

Salatiga, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Puji Nur Zakiah,S.Pd,M.MPar

Erla Hernita

NIP.196607192005012004

NIM. 5401409073

REFLEKSI DIRI

Nama mahasiswa : RINI VAMELASARI
Nim : 5401409084
Prodi / Jurusan : PKK,S1 Tata Boga
Fakultas : FT
Guru pamong : Endang Wahyu H, S.Pd,M.MPar
Mata Pelajaran : Tata Boga
Sekolah latihan : SMK N 1 Salatiga

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan. PPL sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Mahasiswa calon guru yang diterjunkan langsung ke sekolah – sekolah untuk praktek mengajar, dengan harapan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya disekolah latihan. PPL juga dapat memberikan kesiapan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar kelak ketika benar – benar menjadi guru. PPL dilakukan selama ± 3 bulan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL1 dan PPL2.

PPL di laksanakan di SMK N 1 Salatiga yang berlangsung dari tanggal 30 Juli- 11 Agustus 2012. Praktek memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang pratikan tekuni yaitu TATABOGA. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Jurusan tataboga merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK N 1 Salatiga yang dimana siswa dan siswinya mempelajari segala sesuatu tentang masakan dan gizi. Jurusan tataboga tidak hanya mempelajari tentang masakan dan resep saja, tetapi juga mempelajari tentang gizi dalam tubuh kita dan asupan gizi yang akan kita masak dalam praktek pengolahan masakan. Selain praktek memasak makanan siswa dan siswi disini juga mempuat roti dan kue yang dimana kue itu akan di produksi.

Dalam pembelajaran di jurusan tataboga tidak terlalu mengalami masalah dalam KBM karena daya tanggap siswa dan siswi di SMK N 1 Salatiga berbeda-beda. Hanya dalam pembelajaran memerlukan sarana dalam berlangsungnya KBM di mana guru tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi guru dapat menggunakan LCD dalam pembelajaran agar memudahkan murid dalam belajar. Serta mengan menggunakan media LCD siswa dan siswi dapat melihat langsung gambar atau sesuatu yang akan di perlihatkan oleh guru pada saat mengajar. Di dalam proses belajar guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga bias di anggap jika metode tersebut kurang efektif. Bisa saja siswa dan siswi kurang memperhatikan dan siswa dan siswi akan mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana disuatu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Yang dimana akan terlihat

siswa dan siswi yang memperhatikan dan yang tidak memperhatikan. Untuk itu sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pada pembelajaran dalam rangka Ramadan kualitas guru pamong untuk mengajar dicurahkan pada praktek produksi untuk kue lebaran. Dan pembelajaran di kelas untuk teori berkurang dari yang 45 menit menjadi 30 menit. Sehingga pembelajaran di kelas kurang efektif. Kualitas untuk guru pamong adalah pada saat mengajar suatu materi guru pamong menggunakan metode ceramah dan siswa mulai mencatat materi apa yang di ajarkan oleh guru pamong. Serta untuk kualitas pada dosen pembimbing adalah dosen pembimbing merupakan seorang lider yang patut di contoh karna wibawa serta cara mengajarnya didalam kelas yang dapat memberikan contoh pada kita bagaimana cara mengajar yang baik dalam suatu kelas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik khususnya pembelajaran tentang dasar tata boga. Akan tetapi, pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, serta praktek. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk ekstrakurikuler di SMK N 1 Salatiga jurusan tataboga tidak ada hanya saja untuk jurusan tataboga membuat produksi yang di mana produksi tersebut akan dijual di dalam lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah. Produksi yang mereka buat sudah sesuai resep yang sudah mereka dapat dari guru. Dalam produksi, jurusan tataboga membuat produk dengan mandiri dan untuk guru hanya menunggu pada saat siswa dan siswi mulai mempraktekkan produksi yang mereka buat.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL 1 praktikan sudah mendapat pelatihan dari kampus yang dimana praktikan sudah dilatih menjadi seorang guru serta praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong. Dalam memulai praktek mengajar di kelas praktikan belum profesional karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga sekarang pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah pengalaman mengajar secara langsung. Serta dari pengarahan dan masukan dari guru pamong menjadikan mahasiswa praktikan lebih mengerti dan memahami hakekat mengajar atau jadi guru yang sebenarnya. Nilai tambah

yang diperoleh pratikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang professional di masa depan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 1 Salatiga secara keseluruhan sudah cukup namun pratikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah tersebut, khususnya terpenuhinya adanya LCD pada setiap kelas. Karena itu merupakan salah satu sarana dan prasarana yang penting untuk menunjang pembelajaran siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar.

Saran pratikan untuk UNNES adalah untuk menambah kuota PPL dan menempatkan mahasiswa untuk PPL sesuai dengan asal tempat tinggalnya dan jumlah tiap sekolah mahasiswa yang PPL rata. Serta untuk pembekalan PPL dilakukan selama 2 hari saja dan sisa hari berikutnya digunakan untuk persiapan untuk PPL .

Salatiga, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Endang Wahyu H, S.Pd,M.Mpar

Rini Vamelasari

NIP.197809162006042007

NIM 5401409084

REFLEKSI DIRI

Nama mahasiswa : IKA SARI NURUL HIDAYATI
Nim : 5401409094
Prodi / Jurusan : PKK, Tata Boga
Fakultas : FT
Guru pamong : Puji Nur Zakiah, S. Pd.,M.Mpar
Mata Pelajaran : Tata Boga
Sekolah latihan : SMK N 1 Salatiga

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan.

Pratikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Salatiga pada tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012. Pratikan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna dari praktek pengalaman lapangan ini. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang pratikan tekuni yaitu mata pelajaran Tata Boga. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran tata boga merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang banyak disukai siswa SMK N 1 Salatiga, karena dalam prosesnya materi dan praktek mata pelajaran tata boga banyak terealisasikan pada kehidupan sehari- hari. Sehingga mudah bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru untuk kemudian di praktekkan pada mata pelajaran produktif.

Namun, kelemahan pembelajaran tata boga adalah dalam pelajaran produktif adalah kurangnya alat-alat labolatorium dan biasanya praktek dilakukan secara kelompok, sehingga ada siswa yang hanya melihat temannya praktek dan tidak mengikuti praktek. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan efisien.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana disuatu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMP 1 Mejobo Kudus sudah cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Adanya lapangan upacara, lapangan sepak bola, laboratorium biologi, fisika, multimedia dan bahasa, fasilitas guru dan karyawan serta peserta didik yang cukup lengkap menunjukkan bahwa seharusnya pembelajaran disekolah tersebut dapat berlangsung efektif. Ada sarana yang belum ada pada sekolah tersebut yaitu adanya LCD pada setiap kelas. Padahal adanya LCD pada setiap kelas sangat penting keberadaanya khususya untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Khusus untuk mata pelajaran biologi ada hal – hal yang perlu dilengkapi terutama laborototium. Laboratorium biologi pada sekolah tersebut masih kurang menunjang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing pratikan sangat baik. Guru pamong pratikan adalah Ibu Puji Nur Zakiah yang mengampu pelajaran tata

boga kelas X, XI dan XII. Beliau merupakan salah satu guru pamong yang perhatian terhadap mahasiswa praktikan. Beliau menyambut kedatangan pratikan dengan baik. Beliau sangat ramah terhadap pratikan. Beliau banyak memberikan masukan – masukan tentang cara mengajar tata boga. Beliau juga selalu bersedia membantu dan mengajarkan ilmu mengajarnya kepada mahasiswa praktikan serta memberikan hal – hal yang diperlukan oleh pratikan.

Dosen pembimbing pratikan adalah. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar. Merupakan dosen pada fakultas ekonomi. Beliau juga sangat membantu pratikan dalam menghadapi kesulitan – kesulitan dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan. Beliau juga memberikan masukan – masukan yang positif bagi pratikan

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran disekolah latihan sudah cukup baik khususnya pembelajaran tata boga. Ketika pratikan melakukan observasi, pembelajaran tata boga yang dilakukan oleh Ibu Puji Nur Zakiah sudah cukup baik. Pembelajaran sudah mampu mengaktifkan peserta didik. Akan tetapi, pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Dengan demikian perlu adanya variasi dalam pembelajaran tata boga sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dalam pembelajaran tata boga dapat dilakukan dengan mengadakan praktik terhadap materi-materi yang sekiranya perlu dipraktikan supaya lebih mudah dimengerti oleh siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan pratikan sebelum melaksanakan PPL 1 dan mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga sekarang pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah pengalaman mengajar secara langsung. Serta dari pengarahan dan masukan –masukan dari guru pamong menjadikan mahasiswa praktikan lebih mengerti dan memahami hakekat mengajar atau jadi guru yang sebenarnya. Selain itu, pratikan dapat mempelajari organisasi disekolah, Nilai tambah yang diperoleh pratikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang profesional di masa depan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 1 Salatiga secara keseluruhan sudah cukup baik namun pratikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu ditingkatkan

fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah tersebut, khususnya terpenuhinya adanya LCD pada setiap kelas. Karena itu merupakan salah satu sarana dan prasarana yang penting untuk menunjang pembelajaran siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar.

Saran pratikan untuk UNNES adalah ketika pemberangkatan mahasiswa PPL ke tempat sekolah sebaiknya di sediakan transportasi yang di sediakan dari universitas, agar memudahkan mahasiswa pratikan untuk keberangkatannya.

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Puji Nur Zakiah, S. Pd.,M.Mpar

NIP. 19660719 200501 2 004

Ika Sari N.H.H

NIM . 5401409094

REFLEKSI DIRI

Silmia Latifah Irhami (5401409099), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 1 SALATIGA. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Salatiga terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Menggambar Busana. Setelah melakukan pengamatan model- model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Menggambar Busana

Mata pelajaran Menggambar Busana merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori kompetensi dasar, sehingga dengan mempelajari Menggambar Busana siswa memiliki bekal pengetahuan teori dan praktek yang cukup dalam mempelajari pelajaran untuk mata pelajaran dalam rumpun kompetensi keahlian busana butik .

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Menggambar Busana peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam praktek menggambar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Salatiga

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium guna kegiatan mata pelajaran praktek. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Namun tidak tersedianya LCD di tiap kelas membuat pembelajaran kurang menarik dan variatif.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga rata-rata sudah baik. Kemudian dari segi proses pembelajaran sudah menerapkan kurikulum yang sesuai. Selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat

pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah cukup baik tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMK Negeri 1 Salatiga adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK Negeri 1 Salatiga dari tahun ke tahun semakin baik terutama dalam hal fasilitas pembelajaran dan model pembelajaran yang dilakukan guru.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Negeri 1 Salatiga untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Negeri 1 Salatiga, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Salatiga, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Winarsih, S.Pd
NIP. 197204122005012012

Silmia Latifah Irhami
NIM. 5401409099

REFLEKSI DIRI

Aulia Kirana (5401409103) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK N 1 Salatiga. Pendidikan Tata Busana, S1. Pada era penuh kemajuan saat ini, upaya memenuhi kebutuhan guru yang berkompeten dalam bidangnya menjadi perhatian khusus. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai lembaga pencetak calon guru terus berupaya meningkatkan kualitas lulusannya, khususnya dalam menyiapkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Oleh karena itu komposisi kurikulum Unnes tidak terlepas dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik mengajar di sekolah-sekolah latihan yang dibagi menjadi 2, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Selain berguna meningkatkan mutu, kegiatan PPL juga berfungsi sebagai ajang bersosialisasi kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Guru Yunior (mahasiswa praktikan) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Salatiga, yang beralamat di jalan Nakula Sadewa kelurahan Dukuh, kecamatan Sidoukti, kota Salatiga. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan meliputi PPL I selama dua minggu dan PPL II selama sepuluh minggu atau sampai penarikan PPL. Dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuau yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru, kondisi siswa, sarana prasarana, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain. Adapun beberapa hal yang diamati dalam PPL II oleh guru yunior (praktikan) antara lain : PPL 1 berisi kegiatan observasi dan orientasi sekolah dalam rangka mengenal dan memahami kondisi sekolah yang akan dijadikan tempat praktik mengajar sehingga terjalin komunikasi yang baik antara warga sekolah dengan mahasiswa praktikan. Selain itu praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis pendidikan karakter. Praktikan juga diperkenalkan dengan seluruh kegiatan yang ada di sekolah termasuk semua kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan pun dituntut untuk mengikuti, serta membimbing ekstrakurikuler khususnya yang berkaitan dengan bidang Tata Busana dan ilmu yang dikuasainya. Hasil pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan yang dilakukan pada tanggal 9 sampai dengan 20 Agustus 2011 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Tata Busana

a. Kekuatan Mata Pelajaran

Merupakan mata pelajaran yang ada di jurusan Tata Busana dan salah satu jurusan yang diminati siswa, Tata Busana mendapat perhatian yang bagus oleh SMK Negeri 1 Salatiga, hal ini dapat terlihat berdasarkan adanya fasilitas ruang lab menjahit, yang didalamnya terdapat perlengkapan – perlengkapan menjahit dari alat kecil sampai alat – alat besar, seperti mesin jahit, mesin obras, mesin haikspeat, manekin dll. SMK 1 Negeri Salatiga juga mendirikan Unit Produksi kusus untuk Tata Busana yang didalamnya menyediakan perlengkapan belajar busana, agar siswa dapat mudah mendapatkan perlengkapan tanpa harus keluar sekolah, selain itu Unit Produksi juga dapat menjualkan hasil produksi siswa. Tujuan yang ingin

dicapai dengan adanya Unit Produksi di SMK Negeri 1 Salatiga ini untuk memudahkan proses belajar mengajar dan murid dapat belajar dengan baik, tanpa adanya kendala.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kelemahan yang dihadapi siswa SMK Negeri 1 Salatiga yaitu mempelajari mata pelajaran Tata Busana yang memiliki materi pelajaran yang banyak tetapi jam pelajarannya kurang, dikarenakan terpotong libur panjang hari raya. Kelemahan yang lain yaitu minimnya buku panduan (LKS) atau referensi buku lainnya sehingga siswa kurang dapat mengembangkan diri dalam pelajaran Tata Busana.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Salatiga PBM berjalan kurang begitu kondusif hal tersebut terjadi karena di tiap-tiap kelas hanya terdapat media berupa *white board*. Namun KBM yang sifatnya praktek mampu berjalan dengan optimal karena didukung dengan lab yang lengkap. Namun saat praktek pembuatan pola dikelas masih terdapat kendala karena meja siswa yang sempit, yang seharusnya meja satu untuk satu orang tetapi digunakan untuk dua orang. Tetapi masih tetap bisa berjalan karena sudah dipindah kedalam ruangan kelas yang agak besar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong guru junior adalah salah satu guru Tata Busana di Guru Pamong praktikan adalah salah satu guru Tata Busana di SMK N 1 Salatiga, beliau adalah ibu Leny Eka Damayanti S.Pd. Beliau merupakan seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, disiplin dan bersahabat dengan siswanya. Beliau selalu mengingatkan kedisiplinan dan sopan santun pada siswa dengan cara yang baik dan halus sehingga siswa selalu hormat pada beliau. Sedangkan dosen pembimbing guru junior adalah Ade Nurul Novi Ikhsani M.Pd. Beliau banyak memberikan bekal teori-teori pembelajaran, praktik mengajar, dan strategi-strategi untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Beliau juga telah memberikan motivasi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa guru juniornya. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Salatiga sudah cukup baik. Hal tersebut didukung kelengkapan lab untuk praktek dan guru yang profesional. Penyampaian materi sudah bagus sesuai dengan RPP dan silabus. Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan. Banyak sekali prestasi yang diraih peserta didik seperti menjuarai beberapa lomba tingkat kabupaten Salatiga bahkan di tingkat Jateng.

5. Kemampuan Diri Guru Junior

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah. Sebagai mahasiswa jurusan Tata Busana, praktikan telah mendapat bermacam bekal teori tentang Tata Busana yang diantaranya adalah keselamatan kerja, pembuatan busana bayi, menghias busana, pembuatan busana wanita, pembuatan busana pria, dll selain itu praktikan juga telah dibekali

dengan teori pembuatan dokumen-dokumen pendidikan, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pengajaran. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* sebagai bekal praktek nanti. Praktikan berharap kelak akan menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas. Dengan bimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, praktikan berharap dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang guru junior peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL. Setelah PPL 1 ini guru junior merasa bahwa pengetahuan yang guru junior miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Guru junior memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter dan kemampuan siswa. Hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Guru junior menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran Tata Busana, yakni dengan menambah buku pegangan siswa sehingga masing-masing siswa dapat meminjam dan menggunakan buku tersebut untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah, menambah jumlah LCD proyektor sehingga setiap guru dapat menyampaikan materi dengan media yang lebih menarik minat belajar siswa. Guru junior juga mengusulkan agar SMK N 1 Salatiga untuk menambah jumlah buku yang ada dipustakaannya terutama buku-buku bacaan, majalah, dan koran yang menambah wawasan tentang perkembangan busana. Sedangkan untuk Unnes, praktikan berharap agar koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan guna kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya visi dan misi program PPL Universitas Negeri Semarang.

Salatiga 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Leny Eka Damayanti S.Pd
NIP. 197601052006042006

Aulia Kirana
NIM. 5401409103

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Suwarti
Nim : 5401409148

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 1 Salatiga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKK Tata Busana (S1), proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Membuat Busana Bayi merupakan mata pelajaran yang paling dasar dalam pembuata busana yang memiliki cara pembuatan polanya cukup mudah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Busana Bayi merupakan pelajaran yang mengutamakan dalam pembuatan pola dan cara menahitnya, selain itu cara pengambilan ukuran terdiri dari beberapa ukuran.. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Membuat Busana Bayi juga memiliki kelemahan.

Kelemahan itu adalah pelajaran Membuat Busana Bayi cenderung sulit dalam menemukan buku panduan yang jelas sehingga siswa yang belum pernah membuatnya atau belum mengetahui cara pembuatan pola akan sulit membutnya ini akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar mengakibatkan kejenuhan pada siswa mata pelajaran Pola Busana.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Negeri 1 Salatiga merupakan Sekolah negeri yang memiliki sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Membuat Busana Bayi di SMK Negeri 1 Salatiga sudah cukup memadai dengan didukung adanya peralatan-peralatan seperti : mesin high speet untuk kelas XII dan mesin biasa untuk kelas X dan XI, boneka paspop, papan setrika&setrika, obras, wolsum, dan mesin lubang kancing.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Membuat Busana Bayi adalah Leny Eka D, S.Pd. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru yang cukup berpengalaman yang baik, berwibawa dan mempunyai keinginan yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan mengajar yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong cukup berpengalaman dalam

pembelajaran Membuat Busana Bayi dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong bias membimbing siswa dalam belajar dan mampu memberi materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk memperlihatkan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing yaitu Ade Novi Nurul Ikhsani, M.Pd sudah cukup memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Salatiga , sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga

Kualitas pembelajaran bidang mata pelajaran Membuat Busana Bayi di SMK Negeri 1 Salatiga sudah cukup baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, sehingga terdapat suasana yang kondusif.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang professional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan - keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Salatiga lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 1 Salatiga untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada. Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Salatiga, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Leny Eka D, S.Pd
NIP : 197601052006042006

Siti Suwarti
NIM : 5401409148

REFLEKSI DIRI

Nama : Murni Rahayu
NIM : 5401409157
Prodi : Teknologi Jasa dan Produksi
Jurusan : Pendidikan Tata Busana S1
Fakultas : Fakultas Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut dengan PPL adalah semua kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Selain itu PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMK N 1 Salatiga dengan alamat Jl. Nakula Sadewa I/3 Kembangarum, kel. Dukuh, kec. Sidomukti, Salatiga. terdiri dari dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Pada kegiatan PPL I yang dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, guru praktikan melakukan observasi yang meliputi pengamatan keadaan fisik sekolah, fasilitas, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, interaksi sosial, tata tertib sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan PPL II, guru praktikan melakukan praktik pembelajaran di sekolah latihan dengan pantauan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Tata Busana adalah salah satu Program Keahlian yang sangat penting di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang mengandalkan keterampilan, keuletan dan ketekunan siswa untuk bekal ketika siswa lulus dan masuk dalam dunia kerja, sehingga siap untuk bekerja.. Hal ini dikarenakan tuntutan dunia kerjayang semakin instan.

Setelah guru praktikan melakukan observasi di SMK N 1 Salatiga dalam pelaksanaan PPL I, guru praktikan dapat memberikan gambaran sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Menggambar busana merupakan mata pelajaran yang Pratik tekuni pada praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK N 1 Salatiga. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa kelas X – kelas XI jurusan tata busana, karena mata pelajaran ini berhubungan langsung dengan kejuruan siswa yaitu menggambar busana yang sesuai dengan prinsip – prinsip yang berlaku dalam mendesain busana. jurusan yang

menuntut untuk dapat menciptakan suatu busana mulai dari mendesain hingga mewujudkan suatu busana. Karena basic dari Pratikna adalah keahlian Tata Busana, maka Pratikna mengajar menggambar busana Untuk kelas XI Tata Busana. dengan tidak mengabaikan pelajaran lainnya yang sama pentingnya. Pelajaran menggambar busana merupakan mata pelajaran yang terhitung penting karena mata pelajaran ini berisi tentang bagaimana cara menggambar busana yang baik dan benar..

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK N 1 Salatiga sudah cukup lengkap dan mengikuti perkembangan zaman. LCD sudah disediakan sebagai sarana dalam KBM. Akan tetapi belum semua kelas tersedia, sehingga pemanfaatan LCD tidak dapat maksimal. sehingga ada guru yang tidak memanfaatkan LCD karena menggunakan media lain. Pada kegiatan praktek, sarana dan prasana juga sudah lengkap sesuai dengan mata pelajaran praktek masing – masing program. Ruang Praktek menjahit juga tersedia ada lab busana 1 yang berisi mesin-mesin manual, Lab 2 berisi mesin high Speed, dan sanggar busana (UP) yang menyediakan perlengkapan menjahit bagi para siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Salatiga sudah cukup bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class, membedakan antara kelas praktik dan kelas teori sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sehingga siswa lebih aktif dan sesuai dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon pendidik, praktikan belajar banyak mengenai proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang sesungguhnya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Beberapa keuntungan tersebut antara lain, praktikan mengetahui langsung bagaimana menghadapi kondisi siswa dalam kelas yang heterogen dan bagaimana solusi untuk mengatasinya. Yang kedua, praktikan dapat menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Yang ketiga, praktikan dapat belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan keluarga besar sekolah serta masyarakat di sekitar sekolah. Selain itu, praktikan juga mempelajari hal-hal yang menyangkut administrasi sekolah dan tugas-tugas non-akademik yang diampu seorang guru.

Meskipun demikian, praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki. Micro teaching yang berlangsung singkat serta tidak

mempresentasikan keadaan kelas yang sesungguhnya membuat praktikan harus benar-benar berlatih untuk beradaptasi. Bagaimanapun juga, praktikan masih harus belajar banyak dari proses PPL ini terutama dari guru-guru bahasa inggris pada umumnya dan guru pamong pada khususnya. Ditambah, penguasaan strategi yang harus digunakan di dalam kelas seharusnya lebih bervariasi karena pada dasarnya kemampuan dan cara siswa belajar berbeda-beda antara satu dan yang lain.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melakukan kegiatan PPL I, praktikan memperoleh banyak sekali nilai tambah, antara lain praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK Negeri 1 Salatiga adalah salah satu sekolah kejuruan yang berada di Kota Salatiga. Sekolah ini beralamat di Jl. Nakula Sadewa I/3. Sekolah kejuruan ini memiliki 2 jurusan, yaitu pariwisata (tata busana, tata boga dan kecantikan) dan manajemen (akutansi, administrasi perkantoran dan pemasaran).

a. Saran Bagi Sekolah Latihan

- Kedisiplinan di SMK N 1 Salatiga sudah berjalan dengan baik dan optimal sehingga SMK N 1 Salatiga perlu untuk mempertahankan kedisiplinan dan untuk lebih baik lagi jika ditingkatkan.
- Kegiatan belajar mengajar di kelas yang sudah berjalan dengan baik perlu lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan penggunaan media yang tersedia.
- Rasa kekeluargaan antara guru, karyawan serta para siswa terjalin sangat erat itu sangat baik, akan tetapi harus ditanamkan kepada para siswa untuk tetap menghargai serta menghormati para guru.

b. Saran Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Sedangkan untuk Unnes, praktikan berharap agar koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan guna kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya visi dan misi program PPL Universitas Negeri Semarang.

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Winarsih, S.Pd

Murni Rahayu

NIP.197204122005012012

NIM. 5401409157

REFLEKSI DIRI

Nama : Irsyad Ulinnuha Fasya
NIM : 6101409079
Jurusan/Fak : PJKR / F I K

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 1 Salatiga, kota Salatiga mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. SMK N 1 Salatiga merupakan salah satu sekolah yang cukup baik dan maju di kota Salatiga. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu adanya koperasi yang dikelola para siswa, mini market, unit produksi, perpustakaan yang cukup lengkap, lab. Bahasa, komputer, dan lain-lain.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes)

Pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) di SMK N 1 Salatiga masih memiliki kelemahan. Diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang pelajaran olahraga. Peralatan yang kurang lengkap, selain itu keterbatasan ruangan atau lapangan untuk praktek. Tetapi guru-guru mapel penjasorkes di SMK N 1 Salatiga memiliki motivasi dan semangat tinggi untuk memberikan pelajaran penjasorkes, dengan keterbatasan alat dan ruang untuk praktek.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang baik serta memadai dapat mendukung kelancaran suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut meliputi guru pembelajaran, praktek pembelajaran, perangkat/alat-alat pembelajaran, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran olahraga di SMK N 1 Salatiga sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran pendidikan olahraga belum cukup memadai, jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut. Sehingga siswa belum dapat belajar sekaligus berolahraga dengan sarana yang menunjang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong di SMK N 1 Salatiga adalah Sutanto, S.Pd Dalam proses pembelajaran, beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran secara praktek saja tetapi menggunakan metode lain yang lebih kreatif. Pada pembelajaran di kelas X, XI dan kelas XII yaitu mengenai pengalaman dari beliau sendiri, beliau mengajak siswa untuk lebih antusias tentang apa itu olahraga, selain itu beliau juga bisa memberikan metode pembelajaran yang

sesuai dengan tingkatan siswa. Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Salatiga belum sepenuhnya baik. Siswa kurang teratur baik di dalam maupun di luar kelas. Ketertiban siswa dalam mengikuti pelajaran maupun dalam berpakaian dan bertingkah laku masih perlu ditingkatkan. Hal itu sudah sering diperingatkan oleh guru, bahkan ada yang mendapat bimbingan khusus dari pihak Bimbingan dan Konseling tetapi siswa-siswa tersebut masih melakukan kesalahan yang sama.

Dalam proses pembelajaran pelajaran penjas yang saya amati, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka justru bercanda atau berbicara dengan temannya yang lain. Tidak adanya buku pelajaran yang mendukung, hanya ada LKS yang sebenarnya tidak sesuai sebagai buku pelajaran. Hal itu karena LKS hanya sebagai media siswa untuk berlatih soal-soal. Selain itu, sarana prasarana yang masih kurang memadai menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi.

5. Kemampuan diri praktikan

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 UNNES di SMK N 1 Salatiga merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah.

Suatu ilmu harus dipraktikkan dan diamalkan agar bisa bermanfaat. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beragam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah,

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMK N 1 Salatiga, yaitu;

- Guru menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran penjas orkes agar siswa tidak bosan.

- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas orkes agar lebih dilengkapi seperti adanya peralatan olahraga.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK N 1 Salatiga. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak yang terkait.

Mengetahui,
Guru pamong

Salatiga, Agustus 2012

Praktikan

Sutanto, S.Pd
NIP. 197504062006041016

Irsyad Ulinnuha Fasya
NIM. 6101409079

REFLEKSI DIRI

Nama : Fariza Yodhanata

NIM : 6101409040

Jurusan/Fak : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / F I K

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK (SMEA) N 1 SALATIGA, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. SMK (SMEA) N 1 SALATIGA merupakan salah satu sekolah yang favorit di kota Salatiga. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, dengan tersedianya multimedia di semua ruang kelas dan kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, Administrasi perkantoran, Komputer, Penjualan, Akuntansi dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK (SMEA) N 1 SALATIGA, Banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Jasmani, olahraga dan kesehatan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran penjasorkes

Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi dan Apalagi selama 2 minggu mereka harus belajar dikelas. Pelajaran penjasorkes bisa dimanfaatkan sebagai media refreshing (penyegaran otak). Sedangkan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes dalam mempelajari pelajaran penjasorkes siswa sering mengalami kesulitan karena membutuhkan kekuatan fisik dan pengawasan yang baik terkadang terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Keamanan, Ketelitian dan ketepatan menjadi hal penting dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK (SMEA) N 1 SALATIGA cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD Proyektor, televisi dan CD Player yang terdapat pada ruang multimedia yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media tersebut. Masing-masing laboratorium di SMK (SMEA) N 1 SALATIGA telah dilengkapi dengan LCD Proyektor sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar

mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan olahraga serta di ruang gudang olahraga terdapat alat-alat olahraga di antaranya adalah bola basket, bola voli dan net, bola sepak, matras hijau dan merah, hulahop, tenis meja dan tolak peluru, dilengkapi juga dengan kotak P3K. Meski alat-alat sudah lengkap tetapi lapangan belum cukup memadai saat praktek dilapangan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran penjasorkes adalah Sutanto, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang olahraga dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari teknik-teknik dalam pelajaran penjasorkes. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMK (SMEA) N 1 SALATIGA praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran olahraga sudah baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran dan mata kuliah-mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan bekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dengan adanya kegiatan PPL I kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I praktikan benar-benar menjalankan tugas seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, melihat kondisi siswa di dalam kelas, cara mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK (SMEA) N 1 SALATIGA serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK (SMEA) N 1 SALATIGA sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK (SMEA) N 1 SALATIGA yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Sutanto, S.Pd

Fariza Yodhanata

NIP. 197504062006041016

NIM. 6101409040

REFLEKSI DIRI

Pipit Fitriyana(7101409004) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 1 Salatiga. Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran, S1. Universitas Negeri Semarang.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah universitas negeri yang berbasis pendidikan. Tentunya merupakan universitas yang diharapkan menghasilkan lulusan berupa calon guru-guru yang professional. Untuk mendukung hal itu, dilaksanakanlah kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Karena tujuan PPL Universitas Negeri Semarang adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya. Dalam Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, Program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar; seperti tak ubah dengan praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, para calon guru perlu mempersiapkan berbagai hal yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi; yang mana juga mempengaruhi sisi psikologis para siswa. Berkaitan dengan hal ini, PPL adalah ajang yang sangat tepat bagi calon guru untuk menguji kesiapan para calon guru dalam menangani para murid yang selalu berkembang tahun demi tahun serta mempraktekkan pembelajaran yang berkaitan dengan teori yang telah diterima selama bangku perkuliahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012, yang dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan, situasi dan kondisi sekolah sebelum mengajar para siswa secara langsung. Selain itu, tujuan dari PPL 1 adalah untuk mengetahui fasilitas atau sarana apa saja yang ada di sekolah yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran. PPL 1 ini berlangsung selama kurang lebih dua minggu. Selanjutnya, adalah PPL 2 dimana periode untuk calon guru mengajar para siswa secara langsung minimal 7 kali mengajar ditambah satu ujian yang kemudian diamati dan dinilai oleh guru pamong yang berasal dari guru mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan dari masing-masing mahasiswa dan dosen pembimbing. Yang menjadi lokasi untuk latihan adalah SMK Negeri 1 Salatiga yang beralamatkan di Jalan Nakula Sadewa I/3, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga.

Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 1. Masa observasi dilakukan selama kurang lebih 2 minggu yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Dalam masa observasi tersebut, para praktikan PPL ditugaskan untuk mengobservasi seluk-beluk sekolah di antaranya denah sekolah, susunan organisasi guru dan siswa, kelengkapan sarana-prasarana, hubungan intersosial antar guru-murid-staf, dan lain-lain. Laporan refleksi diri adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara umum terkait pelaksanaan pembelajaran pada

Jurusan Administrasi Perkantoran yang ada di SMK Negeri 1 Salatiga serta semua pendukungnya di sekolah ini.

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran

1. Kelebihan Pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran
 - a. Materi yang disampaikan sistematis dan terperinci sehingga mudah bagi siswa untuk memahaminya.
 - b. Volume/suara dari guru yang mengajar cukup lantang sehingga semua siswa mampu mendengarkan dengan baik walaupun bagi mereka yang duduk di belakang.
2. Kelemahan Pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran
 - a. Kurangnya buku pegangan yang terbaru (buku yang digunakan cenderung cetakan lama) yang mengakibatkan para siswa sedikit ketinggalan zaman apabila mereka tidak berusaha mencari materi tambahan sendiri
 - b. Kurang aktifnya para siswa yang menghambat proses pembelajaran

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara umum, sarana dan prasarana untuk jurusan Adminidtrasi Perkantoran sudah memadai. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya beberapa laboratorium yang mendukung proses pembelajaran. Ada 2 ruang laboratorium AP, 1 ruang model kantor, 1 ruang mengetik manual dan 1 ruang mengetik elektronik. Sedangkan untuk mata diklat mengelola sistem kearsipan fasilitasnya masih kurang. Hal itu dikarenakan untuk mata diklat ini pembelajaran cenderung ceramah atau konvensional.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan untuk jurusan administrasi perkantoran adalah Ibu Istiningsih, S.Pd. yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, dan komunikatif dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas. Tingkat keprofesionalannya pun tidak diragukan lagi, bisa dibuktikan karena beliau merupakan guru yang sudah lulus sertifikasi yang menandakan bahwa guru tersebut profesional. Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Ibu Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd., yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen dari fakultas ekonomi yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan kompetensi sosial masih harus diasah agar bisa menjadi calon guru yang benar-benar profesional.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif, inovatif dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMK Negeri 1 Salatiga.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Salatiga ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan pembaharuan terhadap buku-buku pegangan agar para siswa mampu menghadapi perkembangan jaman. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai

dengan bidangnya seperti pemasaran, akuntansi, olahraga, dll. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya sosialisasi kepada mahasiswa calon praktikan untuk pemilihan sekolah tempat latihan karena masih banyak yang kebingungan ketika melakukan pemilihan untuk sekolah latihan. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan

PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMK Negeri 1 Salatiga.

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Produktif Administrasi Perkantoran

Guru Praktikan

Istiningsih, S.Pd.
NIP. 196911092005012005

Pipit Fitriyana
NIM. 7101409004

REFLEKSI DIRI

Nama : Pipin Nika Pristiana Wati

Nim : 7101409012

Prodi : Pendidikan. Ekonomi Administrasi Perkantoran

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program ilmu pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 1 Salatiga mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran kompetensi kejuruan merupakan mata pelajaran yang bila diaplikasikan dengan benar merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan. Karena mata pelajaran tersebut bukan hanya berisi teori semata yang bersifat membosankan namun lebih banyak kearah prakteknya. Dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan berisi beberapa kompetensi dasar antara lain : Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan, melaksanakan administrasi kepegawaia atau ketenagaan, melaksanakan administrasi keuangan, dan melaksanakan administrasi sarana dan prasarana Namun hal tersebut kurang begitu terlaksana karena kondisi ruangan yang kurang mendukung. Harusnya kegiatan di atas dilaksanakan di dalam laboratorium namun yang terjadi masih dilaksanakan di dalam kelas yang kurang kondusif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Dalam proses pengembangan sekolah, SMK Negeri 1 Salatiga telah mempunyai perencanaan yang baik. Sekolah ini telah mempunyai koperasi, bank mini, photo copy, cafetaria Dengan adanya fasilitas ini tentunya turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan merupakan sosok guru yang ramah sopan dan bersifat mengayomi. Guru pamong selalu memberikan motivasi siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga sudah cukup baik. Hal tersebut didukung guru yang profesional. Penyampaian materi sudah bagus sesuai dengan RPP dan silabus. Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan..

5. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman baru. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SMK Negeri 1 Salatiga hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Semarang, 06 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Istiningsih, S.Pd
NIP. 19610604198702005

Pipin Nika Pristiana Wati
NIM. 7101409012

REFLEKSI DIRI

Siska Prawidya Wardani (7101409031) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK N 1 Salatiga. Pendidikan Adm. Perkantoran, S1.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik Tujuan PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya..

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sangat sentral, mengingat guru itulah yang mengantarkan peserta didik menuju pada kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting itulah, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar; seperti tak ubah dengan praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain. Guru praktikan ditempatkan di SMK N 1 Salatiga yang beralamat di Jalan Nakula Sadewa I / 3 Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, KotaSalatiga. Sekolah ini letaknya sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 1 Salatiga baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kompetensi kejuruan

Mata pelajaran kompetensi kejuruan yaitu kerjasama dengan kolega dan pelanggan merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori kompetensi dasar sehingga siswa mempunyai bekal pemahaman teori yang baik dan nantinya di kehidupan nyata dapat mengaplikasikan dengan baik. Setelah pelajaran selesai, guru memberikan modul pembelajaran sehingga sebelum materi dimulai untuk besok, siswa dapat belajar terlebih dahulu. Namun hal tersebut kurang begitu terlaksana karena mata pelajaran ini hanya berisi teori sehingga terkadang membuat siswa bosan mengikuti pelajaran ini. Penyampaian materi juga masih bersifat konvensional yang hanya mendiktekan materi kemudian guru menjelaskan kepada siswa sehingga membuat monoton pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Salatiga cukup tersedia, yaitu ruang media kantor dan 8 laboratorium yang terdiri dari lab.Adm. Perkantoran, lab.Akuntansi, lab.Pemasaran, lab.Tata Boga, lab. Tata kecantikan rambut, lab. Tata Busana, lab.bahasa, lab.Komputer. Sedangkan mengenai media pembelajarannya seperti LCD sudah ada. Jika ingin menggunakan media tersebut, harus memesan terlebih dahulu karena untuk kelas X dan XI hanya beberapa saja dan untuk kelas XII sudah ada LCD di tiap kelas. Berdasarkan hasil pengamatan di SMK N 1 Salatiga PBM berjalan kurang begitu kondusif hal tersebut terjadi karena di tiap-tiap kelas hanya terdapat media berupa *white board*. Namun KBM yang sifatnya praktek mampu berjalan dengan optimal karena didukung dengan lab. yang lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Tidak diragukan lagi kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing selain sudah berpengalaman juga sudah menempuh pendidikan S1. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian pemahaman dan bekal dari praktikan tentang dunia pendidikan. Guru Pamong untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan merupakan sosok guru yang ramah, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar. Sedangkan mengenai dosen pembimbing yang sangat baik,ramah, dan sabar dalam membimbing praktikan selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Salatiga sudah cukup baik. Hal tersebut didukung kelengkapan lab. untuk praktek dan guru yang profesional. Penyampaian materi sudah bagus sesuai dengan RPP dan Silabus. Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan pola Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan karyawan yang ada di sekolah sehingga SMK N 1 Salatiga menjadi salah satu sekolah yang favorit di kota salatiga. Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan adanya PPL maka kemampuan praktek mengajar secara langsung dapat didapat untuk bekal dan untuk pengalaman. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Selain itu, berkaitan dengan keahlian praktikan, Praktik Pengalaman Lapangan ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut konsep sejarah serta pengajarannya, dan mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah. Kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan suatu sekolah yang mencakup interaksi dengan guru, tata usaha, siswa, mendapatkan teman-teman baru yang sebelumnya tidak kenal, mengerti cara pembelajaran, disiplin / peraturan yang telah diterapkan, dan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan. Selain itu juga membantu praktikan untuk menjadi guru yang professional dan membantu dalam membentuk pribadi seorang guru dan juga sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk SMK N 1 Salatiga hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dari model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan untuk kedepannya Unnes dapat melahirkan generasi yang cerdas dan beriman kepada Tuhan YME.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sri Susana, S.Pd
NIP 1977107212006042004

Siska Prawidya Wardani
NIM.7101409031

REFLEKSI DIRI

Nama mahasiswa : OSSY NATALIA CICI RIYANTI
NIM : 7101409034
Prodi / Jurusan/Fak : Pendidikan Ekonomi Adminitrasi Perkantoran/FE
Guru pamong : Sri Susana, S.Pd
Sekolah latihan : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Unnes adalah universitas negeri yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru dan tenaga kependidikan yang professional yaitu calon guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan professional. Persiapan menuju keprofesionalan itu adalah mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) sebagai diamanatkan dalam kurikulum. PPL sendiri merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk memepersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi keprofesionalan guru yaitu kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan professional) sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT atas ridho, limpahan berkat dan rahmat, sehingga pelaksanaan PPL I di SMK Negeri 1 Salatiga ini berjalan dengan lancar. SMK Negeri 1 Salatiga beralamatkan di Jl. Nakula Sadewa I/3 Kel. Dukuh, Kec. Sidumukti (website [http : //www. Smeansa. Co. cc](http://www.Smeansa.Co.cc)). Unnes memberlakukan PPL dua kali dengan urutan PPL I (observasi) tanggal 30 Juli sampai 11 agustus 2012 dan selanjutnya PPL II (latihan mandiri) secara simultan. PPL I ini merupakan observasi secara keseluruhan dari obyek, kompetensi, struktur, refleksi diri dan lainnya yang merupakan bagian dari SMK Negeri 1 Salatiga. Perkenalan diri di kelas ini merupakan kegiatan mahasiswa PPL untuk mengetahui secara langsung proses pengajaran di kelas. Saya merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran, yang merupakan mahasiswa praktikan dari Unnes yang pada kesempatan kali ini mendapatkan mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan Standar Kompetensi Bekerja sama dengan kolega dan pelanggan. Selama kurang lebih dua minggu praktikan melaksanakan observasi di SMK 1 Negeri Salatiga yang terdiri dari fisik maupun nonfisik sekolah. Observasi ini dimaksudkan nantinya pada saat praktikan melaksanakan PPL II tidak akan canggung atau kebingungan yang bisa menghambat proses PPL II. Oleh karena itu praktikan akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan PPL I yang dilaksanakan secara individu, yaitu sebagai berikut:

- 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan**
 - a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan sebagai berikut:
 - 1) Mata pelajaran Kompetensi Kejuruan diharapkan dapat membekali siswa jika lulus agar bisa bekerja sama yang baik dengan kolega dan pelanggan.

- 2) Mata pelajaran Kompetensi Kejuruan diharapkan dapat membekali siswa jika lulus agar bisa berkomunikasi yang baik dengan kolega dan pelanggan.
 - 3) Mata pelajaran Kompetensi Kejuruan diharapkan dapat membekali siswa jika lulus agar bisa memecahkan masalah dengan cara baik dengan kolega dan pelanggan.
- b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan yaitu apabila pada penyampaian materi Kompetensi Kejuruan disampaikan dengan metode ceramah atau konvensional, siswa agar cenderung bosan dan jenuh.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMK Negeri 1 Salatiga merupakan sekolah kejuruan yang sudah cukup memiliki sarana dan prasarana penunjang yang cukup lengkap, yaitu tersedianya dua laboratorium Administrasi Perkantoran yang berisi computer, dan alat pembelajaran lain, satu ruang khusus merupakan model kantor yang baik untuk praktek perkantoran. Model kantor yang baik ini berisi meja, kursi, computer, telepon dan peralatan kantor lainnya. Sebelah Bank Mini terdapat unit produksi Adm. Perkantoran yaitu foto copy yang pegawainya adalah siswa-siswi sekolah sendiri.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing yang dipilih untuk mendampingi para praktikan untuk PPL tidak diragukan lagi. Guru pamong yang menjadi kandidat untuk membimbing para praktikan merupakan guru-guru senior lulusan S1 yang ramah, baik, dan sabar dalam membimbing praktikan. Keterbukaan beliau-beliau dalam membimbing praktikan akan sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pelaksanaan PPL. Sedangkan dosen pamong yang mendampingi dari awal penerjunan hingga selesainya PPL merupakan sosok yang ramah, baik, terbuka, dan panutan yang baik bagi praktikan, sekaligus menjadi ibu yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga

Keadaan yang harmonis antara warga sekolahnya diharapkan proses KBM berjalan lancar. Guru berperan sebagai fasilitator, dan motivator bagi siswanya, jarang praktikan temui siswa atau guru yang acuh pada sekitarnya. Dalam hal ini guru menjadi tempat naungan siswa dalam menuntut ilmu. Hubungan sudah terjalin dengan baik sehingga suasana didalam kelas pada saat pembelajaran juga berjalan lancar. Ketika guru masuk kelas, siswa sudah siap untuk menerima materi yang akan disampaikan hari itu. Saat sesi Tanya jawab terjadi respon yang cukup baik antar siswa dan guru.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama melakukan observasi di SMK Negeri 1 Salatiga, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMK Negeri 1 Salatiga dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali terutama tentang

pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru yang profesional dimasa yang akan datang.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPLI

Setelah melaksanakan PPL I(30 Juli-11 Agustus 2012), praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar siswa dengan berbagai karakter, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu dan siap melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa, interaksi sosial ditempat praktikan, serta bagaimana sebagai calon guru profesional Administrasi Perkantoran.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Salatiga dan UNNES

Pengembangan dalam praktek Adm. Perkantoran seharusnya harus dimaksimalkan, karena SMK Negeri 1 Salatiga ini mempunyai lab. Yang cukup baik dan lengkap untuk pembelajarannya, agar siswa tidak jenuh dan materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh siswa. Sedangkan bagi UNNES, memberikan bekal yang lebih untuk para praktikan, salah satunya mematangkan microteaching agar praktikan tidak canggung ketika PPL.

Demikian refleksi diri PPL I yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan kesabaran dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam proses PPL I ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMK Negeri 1 Salatiga yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL I. Praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi sekolah maupun penyusunan refleksi diri ini.

Salatiga, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sri Susana
NIP. 19710721 200604 2 004

Ossy Natalia C.R
NIM. 7101409034

REFLEKSI DIRI

Nama : Khabibah Yuli Utami
NIM : 7101409001
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Akuntansi

Ucapan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK N 1 Salatiga yang beralamatkan di Jalan Nakula Sadewa 3/1 Kelurahan Dukuh Kecamatan Sidomukti Kembang Arum dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang kepada pihak yang telah banyak memberikan bimbingan, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK N 1 Salatiga.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berkompeter. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khususnya S1, yang tak lain bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berdasar pada kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

Mata Diklat Akuntansi termasuk dalam kategori bidang studi yang bersifat khusus dan merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk di sampaikan kepada para siswa SMK pada semua tingkatan kelas dan jurusan akuntansi. Karena mata pelajaran ini merupakan dasar dari kompetensi siswa SMK N 1 Salatiga, jadi siswa SMK N 1 Salatiga jurusan akuntansi harus benar-benar bisa menguasainya, agar siswa memiliki bekal untuk terjun ke dunia kerja khususnya di bagian pemasaran dan penjualan.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Akuntansi mendapat bagian jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan pelajaran yang lain. Dengan sangat maksimalnya jam pelajaran yang

disediakan pada peserta didik yakni lima belas jam dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam satu minggu, maka hal ini mengakibatkan materi yang diberikan menjadi maksimal. Selain itu juga, sulitnya peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang luas tentang materi, sehingga siswa bisa mempraktikkan langsung Akuntansi di lingkungan sekolah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK N 1 Salatiga sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar- Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan, serta adanya bank mini dimana siswa dapat mempraktikkan seperti apa kegiatan di bank.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas dari guru pamong tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi terutama mengenai penguasaan kelas dan pengajaran materi karena memang telah bertahun-tahun mengajar di SMK N 1 Salatiga. Guru pamong memiliki pengaruh besar, dalam hal cara pengajarannya secara benar dan mudah supaya dapat diterima oleh semua peserta didik. Guru pamong mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 Salatiga di pegang oleh Ibu Dra. Budiati Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, dan menyenangkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal.

Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Salatiga khusus mata pelajaran akuntansi dibimbing oleh Dr. Partono Thomas, M.S walaupun beliau tidak berkonsentrasi pada mata pelajaran akuntansi, namun pengalaman dari beliau masalah akuntansi tidaklah diragukan lagi. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sifat beliau yang disiplin, peka terhadap kondisi anak didik. sehingga menjadikan para mahasiswa praktikan harus dapat meniru sifat kedisiplinannya dan memberi teladan untuk belajar peka terhadap kondisi peserta didik.

4. Kualitas pembelajaran Akuntansi

Pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Salatiga menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada dimasing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kurikulum ini, peserta didik diharapkan belajar dari hal yang paling mudah terlebih dahulu menuju ke hal yang paling sulit.

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi nyaman mungkin dalam kegiatan belajar mengajar,

sehingga siswa-siswi mudah menerima pembelajaran akuntansi karena ada contoh praktis dan adanya praktik akuntansi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMK N 1 Salatiga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Dra. Budiati dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan microteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Supaya mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Melalui kesempatan PPL ini mahasiswa praktikan berusaha untuk menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar supaya dapat untuk dimanfaatkan di kemudian hari.

6. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang sosial, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK N 1 Salatiga dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan pada program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Salatiga, 8 Agustus 2012

Mengetahui:

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Budiati
NIP 19601011 198703 2 003

Khabibah Yuli U.
NIM. 7101409001

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahab Asyari Febrianto
NIM : 7101409158
Jurusan/Prodi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 30 Juli – 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di SMK N 1 Salatiga.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK N 1 Salatiga, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK N 1 Salatiga. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Akuntansi di SMK N 1 Salatiga. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Dalam pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Salatiga, praktikan mendapat suatu kemudahan karena di SMK N 1 Salatiga terdapat jurusan Akuntansi, sehingga nantinya praktikan bisa mengajar sesuai dengan bidang yang ditekuni yaitu pembelajaran akuntansi. Pembelajaran di SMK N 1 Salatiga telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Salatiga adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan kelemahan pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Salatiga adalah keterbatasan buku sumber siswa, sehingga sumber materi yang didapat siswa tidaklah luas. Buku pegangan yang digunakan oleh siswa berupa LKS. Selain itu, Jadwal mata pelajaran Akuntansi pada jurusan Akuntansi kurang proposional, dalam sehari ada yang sampai 6 jam pelajaran berlangsung sekaligus secara berurutan, ini dapat menyebabkan kejenuhan siswa dan dampaknya siswa kurang berkonsentrasi penuh terhadap mata pelajaran Akuntansi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMK N 1 Salatiga sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Di SMK N 1 Salatiga sudah terdapat ruang lab. Akuntansi dan juga terdapat unit produksi berupa Bank Mini yang dapat digunakan siswa sebagai tempat praktek. Selain itu, terdapat perpustakaan yang dapat mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam hal keterbatasan ruangan yang belum semuanya menggunakan fasilitas LCD sehingga para guru pun menjadi kesulitan ketika akan menggunakan peralatan multimedia karena guru harus menyiapkan LCD sendiri terlebih dahulu. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan kreatifitas para guru SMK N 1 Salatiga dalam melakukan inovasi dalam model pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK N 1 Salatiga guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior dan sudah bersertifikasi. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Dra. Budiati selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Akuntansi di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Untuk dosen Pembimbing Praktikan PPL di SMK N 1 Salatiga khusus mata pelajaran akuntansi dibimbing oleh Bapak Dr. Partono Thomas, M.S. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi, beliau mempunyai pengalaman yang sangat banyak sebagai dosen pembimbing, sebagai dosen senior yang juga mendapat tugas membimbing para praktikan, beliau selalu memberikan bimbingan kepada praktikan agar praktikan dapat melaksanakan PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK N 1 Salatiga telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran dan materi yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Salatiga adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Salatiga menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

5. Kemampuan diri praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi pendidikan Akuntansi. Adapun bidang studi yang diampukan kepada praktikan adalah bidang studi Akuntansi. Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan mikroteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa

menghadapi peserta didik secara nyata. Selain itu, Praktikan mempunyai kemampuan secara teori tentang akuntansi, tetapi kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi dan memahami kelas masih banyak kekurangan. Hal itu disebabkan karena praktikan merupakan mahasiswa yang baru terjun langsung di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal dengan perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 1 Salatiga serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMK N 1 Salatiga sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan sarana dan prasarana yang digunakan serta kualitas guru dan siswa SMK N 1 Salatiga yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran Akuntansi

Mahasiswa Praktikan

Dra. Budiati

Wahab Asyari Febrianto

NIP. 19601011 198703 2 003

NIM. 7101409158

REFLEKSI DIRI

Nama : Taufan Amirus Sidiq
NIM : 7101409185
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Akuntansi

Ucapan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK N 1 Salatiga yang beralamatkan di Jl. Nakula Sadewa 3 Kembangarum, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Salatiga.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

Mata pelajaran akuntansi termasuk dalam kategori bidang studi yang bersifat khusus dan merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk di sampaikan kepada para siswa SMK jurusan akuntansi. Karena mata pelajaran ini merupakan dasar dari kompetensi siswa SMK 1 Salatiga. Dalam mata pelajaran ini diajarkan hal-hal yang bersifat prinsip dari jurusan akuntansi, jadi siswa SMK N 1 Salatiga harus benar-benar bisa menguasainya, agar siswa memiliki bekal untuk terjun ke dunia kerja khususnya di bagian pemasaran dan penjualan. Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias terhadap mata pelajaran. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran akuntansi dengan guru mata pelajaran Ibu Utami Kusumawardhani, S.Pd.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 1 Salatiga sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Selain itu di SMK N 1 Salatiga juga terdapat Bank Mini

yang berfungsi selayaknya bank umum. Sehingga siswa dapat mempraktikkannya pelajaran akuntansi di bank mini tersebut.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas dari guru pamong tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi terutama mengenai penguasaan kelas dan pengajaran materi karena memang telah bertahun-tahun mengajar di SMK Negeri 1 Salatiga. Guru pamong memiliki pengaruh besar, dalam hal cara pengajarannya secara benar dan mudah supaya dapat diterima oleh semua peserta didik. Guru pamong mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga di pegang oleh Utami Kusumawardhani, S.pd. Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal.

Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Salatiga khusus mata pelajaran akuntansi dibimbing oleh Bapak Partono Thomas. Pengalaman beliau masalah akuntansi tidaklah diragukan lagi. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sifat beliau yang disiplin, peka terhadap kondisi anak didik, sehingga menjadikan para mahasiswa praktikan harus dapat meniru sifat kedisiplinannya dan memberi teladan untuk belajar peka terhadap kondisi peserta didik.

4. Kualitas pembelajaran Akuntansi

Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi senyaman mungkin dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa-siswi mudah menerima pembelajaran akuntansi karena ada contoh praktis dan adanya praktik akuntansi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMK Negeri 1 Salatiga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Utami Kusumawardhani, S.pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, materi pembelajaran, kualitas guru dan peserta didik, serta sarana prasarana belajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan mikroteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Supaya mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Melalui kesempatan PPL ini mahasiswa praktikan berusaha untuk menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar supaya dapat untuk dimanfaatkan dikemudian hari.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1

Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh

setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru akuntansi.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 1 Salatiga dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang sosial, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Negeri 1 Salatiga dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalama program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL. Serta pihak UNNES dapat saling mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik terutama dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat.

Mengetahui,
Guru Pamong

Salatiga, Agustus 2012

Mahasiswa praktikan

Utami Kusumawardhani, S.Pd.
NIP. 197510172002122003

Taufan Amirus S
NIM. 7101409185

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Zainudin
NIM : 7101409205
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Alhamdulillah, Segala puji kepunyaan Allah SWT, karena hanya kepada Nyalah kita persembahkan segala bentuk pujian atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 30 Juli – 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Salatiga.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal mengenai sekolah tempat praktikan sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK N 1 Salatiga, baik dari segi fisik maupun administrasi. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Kewirausahaan di SMK N 1 Salatiga. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni praktikan

Dalam Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Salatiga, mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan adalah mata pelajaran kewirausahaan kelas X. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman siswa terhadap sikap dan perilaku wirausaha. Praktikan menekuni mata pelajaran kewirausahaan karena disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah latihan yaitu semester satu untuk mata pelajaran Kewirausahaan. Pada bangku perkuliahan praktikan telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, Sehingga praktikan berusaha sebaik mungkin untuk dapat menekuni mata pelajaran kewirausahaan. Kelebihan pembelajaran kewirausahaan ialah sebagai berikut,

- a. Mata Pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Dengan belajar kewirausahaan maka siswa mendapatkan bekal ilmu dan pengetahuan untuk dapat bersaing didunia kerja selain itu, kewirausahaan juga memberikan pemahaman kepada siswa untuk tidak bergantung kepada orang lain dalam bekerja melainkan menciptakan pekerjaan bagi orang lain.

Adapun kelemahan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan adalah keterbatasan buku sumber siswa, sehingga sumber materi yang didapat siswa

kurang luas. Selain itu belum adanya LCD di setiap kelas yang digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMK N 1 Salatiga sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam hal keterbatasan ruang kelas yang menggunakan perangkat LCD sehingga pembelajaran masih menggunakan metode yang lama yaitu ceramah. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan kreatifitas para guru SMK N 1 Salatiga dalam melakukan inovasi dalam model pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK N 1 Salatiga guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang berkompeten dibidangnya. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Kartika Dyah K, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran kewirausahaan di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi praktikan mulai dari bagaimana berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 1 Salatiga sampai dengan bagaimana menjaga tata karma kita sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK N 1 Salatiga telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Salatiga adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan, Praktikan menyadari bahwa sebagai calon guru kemampuan praktikan masih jauh dari sempurna dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan secara intensif dari semua pihak agar menjadi guru yang baik.

Dalam PPL 1 praktikan hanya melakukan observasi dan memperhatikan guru pamong dalam mengajar di dalam kelas belum melakukan praktek mengajar secara langsung. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan

silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya suatu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Agar suatu proses itu dapat berlangsung secara optimal, maka perencanaan yang matang mutlak dilakukan, Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Pemahaman yang paling penting adalah praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Selama melakukan PPL 1 yaitu mengamati lingkungan sekolah, proses belajar mengajar dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Praktikan berharap agar pihak sekolah dapat memberikan program kerja yang lebih terperinci sehingga adanya kerjasama dengan tugas praktikan dan tidak ada kekosongan waktu, selain itu perlu adanya hubungan yang baik antara Pejabat Sekolah, Guru, Siswa, dan Praktikan agar selama proses PPL berlangsung tugas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar atau tidak ada permasalahan antar personal sehingga tugas yang dilaksanakan praktikan dilakukan secara professional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Kartika Dyah K, S.Pd
NIP 19790628 200604 2 003

Ahmad Zainudin
NIM. 7101409205

Refleksi Diri

Nama : Arief Mukti Hidayat
NIM : 7101409212
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Mata pelajaran Praktikan : Kewirausahaan

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan praktik pengalaman lapangan (ppl) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang harus diikuti mahasiswa praktikan, sehingga mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat pada semester-semester sebelumnya agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan 1 dilakukan praktikan di SMK N 1 Salatiga mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai orientasi atau pengenalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa dapat mengenali dan memahami keadaan lingkungan yang akan digunakan sebagai tempat praktik pengalaman lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa praktikan pada semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktik lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat lainnya. Hasil yang telah didapat praktikan dari pelaksanaan PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran kewirausahaan

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang cukup menarik karena dapat melatih siswa dan memberikan motivasi pada siswa. Setelah mendapatkan materi, siswa bisa langsung menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran kewirausahaan ini diajarkan pada semua jurusan di SMK N 1 Salatiga, karena siswa-siswa SMK setelah lulus nanti bisa mandiri dan diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Pada saat guru pamong mengajar kewirausahaan, siswa cukup tertarik dengan mata pelajaran ini. Apalagi dengan diambilkan contoh-contoh dari sekitar mereka yang ada di kehidupan sehari-hari. Dengan contoh-contoh yang nyata, siswa bisa lebih termotivasi daripada hanya menerangkan teori saja.

Jam pelajaran kewirausahaan hanya 2 jam pelajaran saja, seharusnya bisa ditambah lagi untuk praktik, sehingga siswa bisa lebih merasakan bagaimana terjun di dunia bisnis.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Salatiga sudah cukup lengkap, sehingga proses belajar mengajar bisa maksimal. Dengan adanya LCD Proyektor, guru bisa membuat PBM lebih menarik. Dari proyektor tersebut guru bisa menampilkan profil-profil wirausaha sukses sebagai contoh agar para siswa lebih termotivasi. Adanya Business Center juga dapat melatih siswa untuk menjadi pebisnis yang baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi, terutama dalam hal penguasaan materi dan penguasaan kelas. Cara mengajar guru pamong yang cukup menarik membuat materi pelajaran mudah dipahami oleh murid. Dalam pembelajaran, guru pamong mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan kondusif, sehingga terjadi komunikasi dua arah dan proses belajar mengajar bisa maksimal. Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMK N 1 SALATIGA sebagai pembimbing mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi adalah Martia Kurniawati, S.Pd. Beliau adalah pengampu mata pelajaran Kewirausahaan untuk kelas X dan XII. Hubungan guru dengan siswa sangat baik sehingga dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang atraktif dan sangat menarik.

4. Kualitas pembelajaran kewirausahaan

Dalam proses belajar mengajar kewirausahaan ini siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, sehingga guru tidak hanya menerangkan materi terus dan terjalin komunikasi dua arah. Dalam penyampaian materi guru pamong tidak terpaku pada RPP dan Silabus yang ada, tetapi guru pamong mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada materi yang ada di buku pegangan. Dengan adanya contoh praktis dan pemberian tugas seperti observasi dan pembuatan produk, para siswa bisa lebih menerima materi dengan mudah. Kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas guru, tetapi juga kualitas materi, kualitas murid, juga kualitas sarana dan prasarana.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan sudah diberi pembekalan dan *microteaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa dengan suasana kelas secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari kurangnya pengetahuan sehingga harus banyak belajar serta menambah pengalaman sebanyak-banyaknya. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan berkesempatan menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar sehingga dapat dimanfaatkan dikemudian hari ketika sudah menjadi guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan yaitu mahasiswa praktikan dapat mengetahui keadaan lingkungan sekolah dan keadaan kelas saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan juga mendapatkan cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi. Nilai tambah lainnya juga praktikan bisa mendapat pengalaman untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk SMK N 1 Salatiga, agar dilakukan pengembangan terus agar kualitas SMK N 1 Salatiga semakin baik dalam hal fasilitas pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang ada.

Saran untuk UNNES adalah agar pihak UNNES mampu membekali dan menyiapkan mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup dan persiapan yang matang pada praktik pengalaman lapangan tahun berikutnya, supaya mahasiswa lebih siap dan bertanggung jawab dalam melaksanakan PPL.

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Martia Kurniawati, S.Pd

NIP 19710330 200212 2 003

Arief Mukti Hidayat

NIM. 7101409212

REFLEKSI DIRI

Arif Hidayanto (7101409222) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK N 1 SALATIGA. Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh semua mahasiswa program pendidikan yang meliputi kegiatan intra maupun ekstra disekolah. Dalam mencetak tenaga pendidik yang professional, Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan kegiatan PPL yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah SMK N 1 SALATIGA dengan alamat Jalan Nakula Sadewa 1/3 Kembang Arum, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga Telp.Fax (0298) 323566, Kode Pos 50722.

PPL 1 dilaksanakan selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Hasil dari PPL 1 diharapkan mahasiswa praktikan dapat memperoleh bagaimana gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat lebih mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Kegiatan observasi yang dilakukan berkaitan dengan masalah administrasi sekolah, kondisi fisik sekolah, keadaan murid dan guru, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, jadwal kegiatan sekolah, serta tata tertib sekolah yang meliputi guru, siswa, dan tata usaha, dan masih banyak hal yang lainnya. Selain melakukan pengamatan, wawancara, pembagian guru pamong, dan pengarahan-pengarahan baik dari Kepala Sekolah maupun koordinator guru pamong, kegiatan PPL 1 juga berisi kegiatan pemodelan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan.

Mata pelajaran Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang berlaku pada semua jurusan yang ada pada SMK 1 Salatiga. Keadaan ini mengharuskan guru mata pelajaran Kewirausahaan membutuhkan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran dan penyesuaian metode pengajaran yang disesuaikan dengan jurusan yang diajarkan mata pelajaran Kewirausahaan dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah, agar siswa dapat memiliki kompetensi dan pemahaman sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menjadi bekal bagi siswa dalam berwirausaha ketika lulus dari SMK.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di SMK N 1 SALATIGA dapat dikatakan baik dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan 28 ruang kelas, 10 laboratorium (Bahasa, Komputer, Mengetik Manual, Multimedia, Akuntansi, Adm. Perkantoran, Penjualan, Tata Kecantikan, Tata Boga/restoran, Tata Busana),

perpustakaan, lapangan olahraga, aula, mushola. Sarana dan prasarana lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepek, kantor BK, Toko/ *Bisnis Center*, dan lain-lain, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kegiatan administrasi juga sudah diselenggarakan dengan sistem komputer. Kelengkapan sarana dan prasarana ini sangat mendukung kelancaran proses belajar mengajar sesuai program keahlian dengan dukungan fasilitas praktik yang memadai sehingga memungkinkan dikembangkan kegiatan pembelajaran dengan komposisi 30% teori dan 70% praktik, sehingga SMK N 1 SALATIGA mampu bersaing dengan SMK lainnya.

Berkaitan dengan pembelajaran Kewirausahaan, media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran juga cukup memadai. Untuk mempermudah guru dalam pengajaran dan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran, guru dapat menggunakan LCD dan laptop sebagai alat bantu pembelajaran meskipun belum semua kelas dilengkapi dengan LCD. Fasilitas lain yang mendukung adalah dengan adanya Toko/*Bisnis Center* dan kantin kejujuran yang juga dapat mendukung kegiatan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran disekolah latihan. Guru pamong yang telah ditetapkan sebagai guru pamong oleh kepala sekolah SMK N 1 Salatiga merupakan guru yang sudah terpilih dan kompeten di bidangnya. Dalam penetapannya kepala sekolah tidak melihat keseniorannya tetapi kemampuan guru untuk membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik. Dengan adanya bimbingan yang baik, praktikan dapat banyak belajar dan terarah dengan benar dalam menyampaikan materi dalam latihan mengajar.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMK N 1 SALATIGA sebagai pembimbing mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi adalah Martia Kurniawati, S.Pd. Beliau adalah pengampu mata pelajaran Kewirausahaan untuk kelas X dan XII. Hubungan guru dengan siswa sangat baik sehingga dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang atraktif dan sangat menarik.

4) Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 SALATIGA

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 SALATIGA dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar, dukungan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai menambah kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, sehingga kualitas pembelajaran di SMK N 1 SALATIGA dapat dianggap baik.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Selama praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1, kemampuan praktikan masih terbatas karena praktikan hanya tahu teori tanpa tahu keadaan sebenarnya di lapangan meskipun guru pamong memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk masuk kelas guna melihat langsung dan mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Kewirausahaan. Hal yang

diharapkan dari PPL 1 adalah praktikan diharapkan akan mendapatkan banyak pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi dengan sesama warga sekolah.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 berupa pengetahuan manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model-model pembelajaran, memahami kurikulum, dan cara-cara untuk menangani dan menarik perhatian siswa dimana sebelum melaksanakan PPL 1 pengetahuan praktikan hanya berupa teori saja.

7) Saran Pengembangan Bagi Siswa SMK N 1 SALATIGA dan UNNES.

SMK N 1 SALATIGA secara umum sudah baik. Agar kedepan SMK N 1 SALATIGA dapat menghasilkan siswa yang berkualitas perlu ditingkatkannya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu hendaknya SMK N 1 SALATIGA tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang dibanggakan.

Saran untuk UNNES agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain yaitu lebih fokus dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa agar UNNES dikenal sebagai Universitas yang mampu bersaing dalam menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang berkualitas.

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Martia Kurniawati, S.Pd
NIP. 19710330 200212 2 003

Arif Hidayanto
NIM. 7101409222